

**PENERAPAN MODEL *PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF*
(*PPR*) UNTUK MENINGKATKAN HASILBELAJAR IPS
KELAS V MIN 9 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**HUSNA JULITA
NIM. 160209064**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2021 M/1443 H

**PENERAPAN MODEL *PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF* (PPR)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIN 9
KOTA BANDA ACEH**

SRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

**HUSNA JULITA
NIM. 160209064**

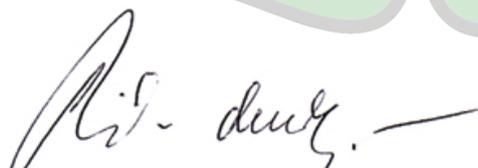
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP.196505162000031001


Putri Rahmi, M.Pd.
NIDN.2006039002

**PENERAPAN MODEL PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF (PPR)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIN 9
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 24 Desember 2021

20 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

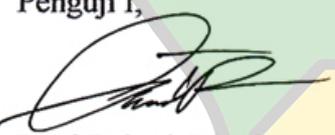

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

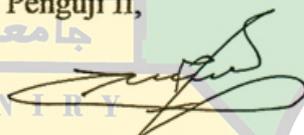

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 196505162000031001

Penguji I,

Penguji II,


Putri Rahmi, M.Pd


Darmiah, S. Ag, MA

NIDN. 2006039002

NIP. 197305062007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Husna Julita
NIM	:	160209064
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Model <i>Paradigma Pedagogi Reflektif</i> (PPR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1	:	Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing 2	:	Putri Rahmi, M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 9 bulan Desember tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1725305773 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 16% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 9 Desember 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Husna Julita
NM : 160209064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Paradigma Pedagogi Reflektif* (PPR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh
Tanggal Sidang : 24 Desember 2021
Tebal Skripsi : 152 halaman
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd.
Kata Kunci : *Hasil Belajar Peserta Didik, Model Paradigma Pedagogi Reflektif*

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, adanya ketidaksesuaian dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru seperti tidak bertanya, tidak memberi saran dan tidak berpendapat, juga tidak memberanikan diri berekspresi. Maka, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran IPS salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* pada pembelajaran IPS kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh yang berjumlah 43 peserta didik dengan KKM individual 70% dan klasikal 80%, sementara teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, soal post-test, kemudian dianalisis menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I 72,6% dan meningkat pada siklus II 91,6% atau 19%. Aktivitas peserta didik pada siklus I 71,4% dan meningkat pada siklus II 92,8% atau 21,4%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I 54,2% dan meningkat pada siklus II 86,4% atau 32,2%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS pada kelas Vb di MIN 9 Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Rabbi semesta alam yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sungguh tidak akan pernah mampu kita hitung. Shalawat dan juga salam kepada Nabi sekaligus Rasul kita yang mulia Muhammad saw berkat perjuangan dan pengorbanannya kita bisa merasakan nikmat yang paling besar yaitu nikmat Islam dan nikmat yang ada dalam dada kita. Semoga dengan nikmat tersebut kita bisa kembali kepada Allah dengan membawa hati yang salim.

Berkat taufik dan hidayah Allah melalui arahan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Paradigma Pedagogi Reflektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh”, mampu terselesaikan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis sendiri. Aamin. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rector UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr Muslim Razali, SH, M. Ag
3. Kepada Bapak Mawardi, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sekretaris Bapak Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. serta seluruh staf di prodi PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan membimbing dalam masalah perkuliah.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku pembimbing pertama dan Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menjalani kuliah di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
7. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk UIN Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.

8. Kepala sekolah MIN 9 Kota Banda Aceh Ibu Ummyani, dan Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd.I., M.Si selaku wali kelas Vb dan seluruh guru-guru di MIN 9 Kota Banda Aceh, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ganjaran pahala yang setimpal di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 30 November 2021
Penulis,

جامعة الرانير

A R - R A N I R

Husna Julita
NIM.160209064

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada malaikat yang tak bersayap yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kenangan kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya tanpa batas. Terima kasih kepada almarhum Awan dan almarhumah Anan yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menempuh pendidikan ini sebelum maupun sesudah kepergian. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang Ama dan Ine yang telah diberikan kepada saya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada Ama dan Ine yang paling berarti dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Insya Allah saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Penacapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ama dan Ine.

Kepada Imlan, Reja, Ruhmi, Ulfi, Arini, Bela, Mira, tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya bukan apa-apa saat ini terima kasih atas segalanya.

Saya selalu berterima kasih kepada Allah dengan ucapan syukur karena telah memberikan nikmat yang sangat banyak. Setiap waktu saya berterima kasih pada diri saya sendiri karena menjadi diri saya sendiri juga telah kuat dan mampu bertahan sampai sejauh ini dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini

Husna Julita, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Teoritis	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	9
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	9
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	10
B. Model Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR).....	11
1. Pengertian Model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)	11
2. Langkah-langkah Pembelajaran Model PPR	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Model PPR	17
C. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	18
3. Materi	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Hasil Belajar Kognitif	21
Tabel 3.2	Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	40
Tabel 3.3	Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	41
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	48
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I	51
Tabel 4.4	Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I	53
Tabel 4.5	Hasil Penemuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	55
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II	63
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II	65
Tabel 4.8	Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II	68
Tabel 4.9	Hasil Penemuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	70

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	36
Bagan 4.1	Diagram Hasil Aktivitas Guru	73
Bagan 4.2	Diagram Hasil Aktivitas Peserta Didik	75
Bagan 4.3	Diagram Hasil Belajar Peserta Didik	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 9 Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I
- Lampiran 6 Lembar Soal Post-Test Siklus I
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus I
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II
- Lampiran 12 Lembar Soal Post-Test Siklus II
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus II
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Riwayat Hidup Penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri manusia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Menurut Oemar Hamalik, pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.² Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha atau upaya yang dilakukan secara sadar, untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan tujuan pengembangan potensi keterampilan diri serta menimbulkan perubahan diri di masa yang akan datang.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam terjadinya proses belajar mengajar sehingga guru sering terlibat dalam hal tersebut. Selain memberikan pengetahuan guru juga membimbing peserta didik serta mendorong potensi untuk membangun kepribadian peserta didik. Guru harus mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Untuk mengatasi dan membantu peserta didik agar tidak mengalami kesulitan, kejenuhan dalam pembelajaran guru harus mampu membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi aktif dan

¹ Dwi Siswono, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pres, 2007). hlm.15.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). hlm.3.

kreatif yaitu salah satunya menggunakan model pembelajaran *Paradigma Pedagogik Reflektif*. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh melalui tes secara lisan maupun tes tertulis.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh, masalah yang muncul terlihat dari proses pembelajaran di dalam kelas yang masih berpusat ke satu arah sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari. Masalah yang muncul terlihat dari proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru seperti tidak bertanya, tidak memberi saran, dan tidak berpendapat, juga tidak memberanikan diri berekspresi. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sehingga peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif* (PPR) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas Vb di sekolah tersebut. Hal ini akan menjadi salah satu dampak pada hasil belajar peserta didik karena proses pembelajaran yang berlangsung terlihat pasif. Oleh sebab itu, hasil belajar peserta didik banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berdasarkan nilai ulangan harian dari peserta didik yang berjumlah 43 orang, hanya 23 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 atau memenuhi KKM, sedangkan 20 peserta didik mendapat nilai di bawah 70 atau tidak memenuhi KKM.

Melihat rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut, peneliti berupaya untuk menerapkan model pembelajaran *Paradigma Pedagogik Reflektif*. Dengan

menerapkan model pembelajaran Paradigma Pedagogik Reflektif diharapkan peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti materi yang dipelajari. Apabila peserta didik mengerti dan memahami materi yang dipelajari maka hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Pembelajaran berpola *Paradigma Pedagogi Reflektif* adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran bidang studi dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Pembelajaran bidang studi disesuaikan dengan konteks peserta didik, sedangkan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan ditumbuh kembangkan melalui dinamika pengalaman, refleksi, dan aksi.³ Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan *paradigma pedagogi reflektif* sangat menunjang pengembangan diri peserta didik karena mampu mengungkapkan arti dan nilai hakiki dari apa yang sedang dipelajari.

Beberapa penelitian terdahulu dengan memakai model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* dapat disebutkan sebagai berikut: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Luisa, yang berjudul Penerapan Pedagogi Reflektif dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Biologi I di Prodi PGSD Universitas Sanata Dharma, menyimpulkan bahwa penerapan paradigma pedagogi reflektif dalam perkuliahan KD IPA Biologi 1 dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep IPA dan meningkatkan rasa setia kawan, persaudaraan, kejujuran, cinta lingkungan serta jiwa kepemimpinan mahasiswa PGSD kelas III/E. (2) Lega Primasari, Maria Margareta, 2011. Penerapan Paradigma Pedagogi

³ Sakti, *Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif*, (Yogyakarta: 2014). hlm.8.

Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Competence, Consience dan Compassion Peserta Didik Kelas II SD Kanisius Gayam Yogyakarta, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan Paradigma Pedagogi Reflektif dapat meningkatkan *Competence, Consience dan Compassion* pada peserta didik kelas II SD Kanisius Gayam.⁴

Penelitian-penelitian di atas memfokuskan penelitian pada peningkatan pemahaman dan sosial seperti rasa setia kawan, persaudaraan, cinta lingkungan dan jiwa kepemimpinan. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif kelas V pada pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian lanjut dengan judul ***“Penerapan Model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru menggunakan model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh?

⁴ Albertus Hartana, dkk. Penerapan Strategi Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa kelas V Sekolah Dasar. (*JP (Jurnal Pendidikan)*, Vol. 1, No. 4, 2016, h. 766.

2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik menggunakan model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan hasil belajar kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas guru menggunakan model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas peserta didik menggunakan model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan hasil belajar kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh.
3. Untuk peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diterapkan berguna:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam perkembangan pendidikan di Aceh terutama kepada pendidik,

pembaca, mahasiswa dan peneliti sendiri mengenai penerapan model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat tentang pemanfaatan lingkungan sekolah juga pengalaman siswa dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan proses belajar mengajar.

b. Bagi peserta didik, agar lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan argumen/pemikiran kepada pihak pengelola sekolah, sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang sudah ada.

d. Bagi peneliti, untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variable yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Model *Paradigma Pedagogi Reflektif* (PPR)

Pembelajaran berpola *Paradigma Pedagogi Reflektif* adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran bidang studi dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan.⁵ *Paradigma Pedagogi Reflektif* adalah cara berpikir dan bertindak yang menyaturagikan nilai-nilai kemanusiaan ke dalam setiap materi ajar. *Paradigma Pedagogi Reflektif* mensyaratkan tiga unsur utama, yaitu pengalaman, refleksi, dan aksi sebagai satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif* adalah model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah. Adapun model *Paradigma Pedagogi Reflektif* yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas guru kelas V dalam pembelajaran IPS.

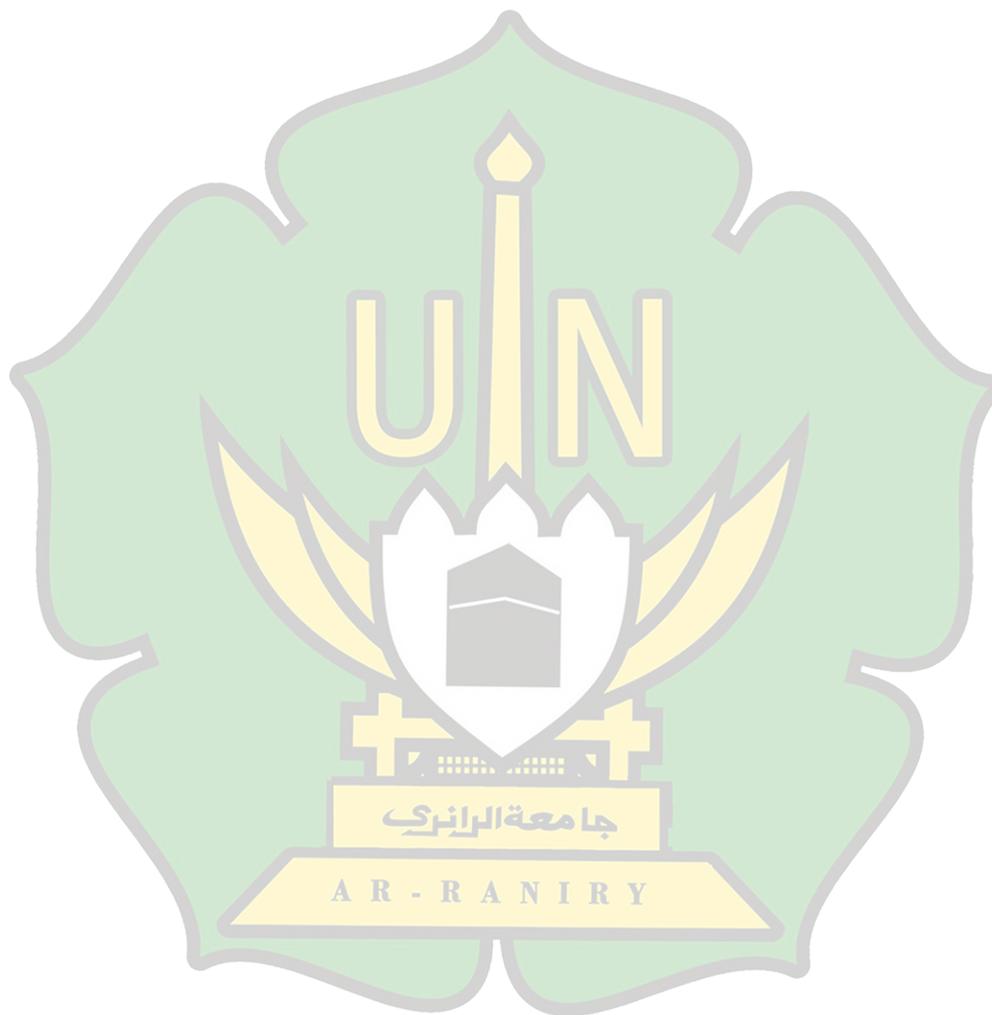
2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.⁶ Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti mengenai materi pembelajaran. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menyatakan pencapaian siswa pada satu periode tertentu. Hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar. Hasil belajar ada tiga, yakni : hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik. Hasil belajar yang peneliti gunakan dalam

⁵ Sakti, *Penerapan Paradigma...*, h. 8.

⁶ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013). Hlm.14.

penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 9
Kota Banda Aceh.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS adalah suatu pokok mata pelajaran di tingkat kependidikan dasar. Dalam perjalanan hidupnya kedudukan peserta didik dalam bersosial sangat berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Dengan demikian, materi-materi dalam pembelajaran IPS benar-benar perlu diterapkan di sekolah karena dapat diluaskan oleh peserta didik sehingga menjadi sangat bermanfaat pada saat bersosial dilingkungan masyarakat dimasa ini maupun dimasa mendatang.⁷

Sedangkan pengertian IPS di setiap sekolah itu mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pengertian IPS dipersekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut. IPS adalah suatu mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2013), h. 171

masyarakat yang menjadikan lingkungan sebagai topik kajian baik lingkungan sosial budaya maupun lingkungan fisik.⁸

Menurut Sumaatmadja, IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain kajian-kajian IPS sangat luas mulai dari berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia (humaniora).⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bidang studi dalam kurikulum sekolah dasar sampai perkuliahan, yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungannya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Isi atau materi IPS diambil dan dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep dari ilmu-ilmu sosial disesuaikan tingkat pertumbuhan dan usia peserta didik.¹⁰ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan IPS untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga Negara yang baik, dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertinggi. Awan Mutakin

⁸ Yatim Riyanro, *Paradima Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 232.

⁹ Yulia Siska, *KONSEP DASAR IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 6.

¹⁰ Yulia Siska, *KONSEP DASAR IPS*,... h. 3-7.

menjelaskan tujuan pembelajaran di sekolah adalah secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan, disamping juga memenuhi kebutuhan human relationship, civic responsibility, economic competence, dan thinking ability.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang baik, serta memperkenalkan peserta didik pada lingkungan sosial agar mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mampu mengembangkan sikap pengetahuan, nilai, norma, dan suatu keterampilan seperti yang diharapkan oleh dirinya, orangtua, guru, masyarakat dan agama.

B. Model Pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)*

1. Pengertian Model Pembelajaran PPR

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, lembar kerja, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.¹² Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut

¹¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 10.

¹² M. Agus Martawijaya, *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan: Untuk Meningkatkan Karakter dan Ketuntasan Belajar*, (Sulawesi: CV.MASAGENA, 2016) hlm.11.

pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan dan suatu pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya adalah model *Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)*.

Paradigma adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang dipikirkan oleh keadaan lingkungan dan faktor situasi, sehingga cara pandang tersebut dapat mengubah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan perilaku seseorang dalam bertindak.¹⁴ Pedagogi adalah cara pengajar mendampingi para siswa dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Konsep pedagogi adalah tentang semua usaha untuk melaksanakan pengajaran dalam konteks yang formal dan bertujuan meningkatkan pembelajaran pelajar yang meliputi prinsip pengajaran.¹⁵

¹³ Himawan P, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Universitas Negerii Yogyakarta, 2018) hlm.3.

¹⁴ Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm.2.

¹⁵ Esah Sulaiman, *Pengenalan Pedagogi*, (Malaysia: UNIVERSITAS TEKNOLOGI MALAYSIA, 2004), hlm.13.

Menurut Leung dan Kamber dikutip oleh Hery Suharna, berpikir reflektif merupakan proses berpikir yang melibatkan empat tahapan yaitu tindakan biasa (*habitual action*), pemahaman (*understanding*), refleksi (*reflection*), dan berpikir kritis (*critical thinking*). Tindakan biasa adalah kegiatan yang dilakukan dengan sedikit pemikiran. Pemahaman adalah aktivitas berpikir seseorang berdasarkan situasi yang ada pada masalah ketika menyelesaikan masalah. Refleksi adalah aktivitas berpikir yang mengaitkan informasi masalah yang dihadapi dengan pengalaman yang dimiliki ketika menyelesaikan masalah. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif yang melibatkan kesadaran seseorang melihat suatu masalah, merasakan, bertindak dalam menyelesaikan suatu masalah.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)* adalah interaksi terus menerus dengan tiga unsur pokok, yaitu pengalaman, refleksi dan aksi, dalam proses pembelajaran. Tiga unsur itu dilengkapi dengan unsur pelengkap lain yaitu konteks yang menjadi tempat pengalaman itu berlangsung dan evaluasi setelah sebuah aksi dilakukan. Unsur-unsur ini akan dilaksanakan dalam pembelajaran, adapun unsur konteks yaitu mengenai kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran. Unsur pengalaman dalam pembelajaran yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik. Kemudian unsur aksi, unsur aksi ini akan menimbulkan sikap baru pada diri peserta didik berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan. Dan yang terakhir unsure evaluasi yang akan dilaksanakan diakhir

¹⁶ Hery Suharna, *Teori Berpikir Reflektif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm.4.

pembelajaran yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik sudah sampai mana mereka memahami materi dalam pembelajaran tersebut.

Model *paradigma pedagogi reflektif* adalah prosedur pembelajaran yang berisi interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajarinya dengan guru sebagai fasilitator. Melalui kegiatan pembelajaran ini, hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan saja, tetapi diharap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak (*competence*), hati nuraninya (*conscience*), serta kehendaknya dalam berbela rasa terhadap yang lain (*compassion*). Pendidikan dinilai berhasil bila peserta didik sendiri menemukan pengetahuan, pengertian, keterampilan, serta nilai.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran PPR

Dikemukakan bahwa dinamika pelaksanaan *PPR* meliputi lima langkah yang berkesinambungan dimulai dari konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi.¹⁷ Berikut langkah-langkah model pembelajaran PPR :

a. Konteks

Konteks merupakan keadaan awal (kesiapan) peserta didik untuk berproses dalam suatu pembelajaran. Konteks meliputi keadaan sosial, ekonomi, budaya, pengetahuan awal dan peristiwa nyata yang dialami yang terangkum dalam kehidupan pribadi peserta didik. Oleh karena itu, konteks dalam PPR dimulai dari pengalaman peserta didik. Pada langkah ini, guru bertanya kepada peserta didik mengenai kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.

¹⁷Subagya, *Paradigma Pedagogi Reflektif. Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter (terjemahan)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm.40.

b. Pengalaman

Pengalaman yang diberikan diharapkan dapat melibatkan seluruh pikiran, hati, perasaan, dan pribadi peserta didik. Pengalaman memungkinkan peserta didik dapat menemukan hal-hal baru yang sesuai maupun yang bertentangan dengan pengetahuan awal mereka. Pengalaman dibedakan menjadi dua, yaitu pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung yaitu pengalaman yang benar-benar dialami oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengalaman langsung merupakan pengalaman yang dialami dan dilakukan secara langsung peserta didik seperti diskusi, olahraga, dan kegiatan alam. Sedangkan pengalaman tidak langsung yaitu pengalaman yang diperoleh peserta didik secara tidak langsung dalam proses pembelajaran, sehingga menuntut peserta didik untuk berimajinasi untuk bisa mengerti materi pembelajaran. Pengalaman tidak langsung dapat diperoleh dari kegiatan melihat, membaca atau mendengarkan secara tidak langsung terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Pada langkah ini, guru bertanya kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Yang membedakan konteks dan pengalaman pada langkah-langkah model PPR ini yaitu: Konteks lebih menekankan pada keadaan awal peserta didik yaitu kesiapan sebelum memulai pembelajaran dan pengetahuan awal peserta didik atau apersepsi. Sedangkan pengalaman yaitu mengaitkan materi belajar dengan pengalaman yang

telah dialami peserta didik, sehingga membuat peserta didik berhadapan dan merasakan secara langsung materi yang diajarkan.

c. Aksi

Aksi merupakan pertumbuhan batin seseorang berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan dan juga manifestasi lahiriahnya. Aksi meliputi dua hal yaitu pilihan batin dan pilihan lahir. Pilihan batin yaitu pilihan yang didasari oleh keyakinan bahwa keputusan yang diambil adalah benar dan dapat membawa pada pribadi yang lebih baik. Sedangkan pilihan lahir yaitu pilihan setelah niat-niat yang dirumuskan diolah dalam pikiran, peserta didik akan terdorong untuk berbuat secara konsisten sesuai dengan prioritas yang telah dibuatnya. Jika menemukan makna yang positif, maka perbuatan akan menjadi kebiasaan yang menguntungkan. Pada langkah ketiga ini, peserta didik akan mempresentasikan hasil dari diskusi mereka secara berkelompok di depan kelas yang akan didiskusikan kembali secara bersama-sama dengan guru dan kelompok peserta didik lainnya.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran dalam bentuk penilaian. Penilaian tidak hanya fokus pada akademiknya, akan tetapi memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh sebagai makhluk pribadi maupun sosial. Dalam langkah ini, peserta didik diminta untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran

yang berlangsung pada kartu refleksi sebagai pedoman pada pembelajaran yang selanjutnya.

3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran PPR

Dalam setiap penerapan model pembelajaran pasti mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap model pembelajaran yang dipilih oleh pendidik agar hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun kelebihan model *Paradigma Pedagogi Reflektif* ini adalah :

- a) Pemerataan perhatian oleh pendidik kepada setiap pribadi peserta didik.
- b) Peserta didik memiliki hak untuk dihargai dan dihormati.
- c) Peserta didik mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi atas bimbingan pendidik.
- d) Menumbuhkan sekaligus menerapkan semangat berbagai dalam proses pembelajaran.
- e) Mencakup semua aspek yang mendukung proses pembelajaran.
- f) Menambahkan rasa percaya diri peserta didik
- g) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik

Sedangkan kekurangan dari model *Paradigma Pedagogi Reflektif* ini adalah:

- a. Hambatan pada jumlah peserta didik yang banyak dikarenakan pendidik kurang dapat memberikan perhatian secara menyeluruh pada peserta didik.
- b. Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga).

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁸ Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹⁹

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar adalah suatu nilai akhir yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik banyak cara yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya dengan penerapan model *Paradigma Pedagogi Reflektif* (PPR).

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Adapun jenis-jenis hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

¹⁸ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes press, 2004), hlm. 4.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.3.

Ranah kognitif ialah ranah yang mencakup kegiatan mental. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif yakni yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif Krathwohl dan kawan-kawan dibagi menjadi lima jenjang diantaranya: menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasikan serta karakteristik.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan sebagainya.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar ada tiga yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Karena setiap hasil penilaian dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai

²⁰ Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta didik Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2017, h. 113-114. Diakses pada tanggal 8 November 2019 dari situs: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220>.

tujuan pembelajaran. Adapun hasil belajar yang akan diteliti dalam pembelajaran ini ialah hasil belajar kognitif.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila pencapaian tujuan belajar sesuai dengan indikator keberhasilan. Menurut Syah dalam Lasmanah, indikator keberhasilan ranah kognitif adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan, dengan indikator dapat menunjukkan, membandingkan, dan menggabungkan.
- b) Ingatan, dengan indikator dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.
- c) Pemahaman, dengan indikator dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan kembali.
- d) Aplikasi/penerapan, dengan indikator dapat memberikan contoh dan menggunakan dengan tepat.
- e) Analisis, dengan indikator dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
- f) Sintesis, dengan indikator dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru.²¹

Indikator keberhasilan menurut Djamarah dalam Supardi, untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari daya serap peserta didik dan perilaku yang tampak pada peserta didik.

- 1) Daya Serap yaitu kemampuan siswa untuk menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil.²²

²¹ Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS)", *Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2(3): 2016 hal.19. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021 dari situs: <http://journal.uinsgd.ac.id>article>view>

²² Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hal.5)

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom dalam Sudjana, mengemukakan adanya enam kelas atau tingkat yaitu:

- a) Pengetahuan, siswa diminta untuk mengingat kembali kebenaran-kebenaran yang sederhana.
- b) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu memahami hubungan antara kebenaran yang mereka pelajari.
- c) Penggunaan/penerapan, siswa dituntut untuk bisa memilih konsep yang tepat untuk diterapkan dalam pengetahuan baru.
- d) Analisis, kemampuan siswa untuk memahami konsep-konsep dasar untuk memecahkan suatu masalah.
- e) Sintesis, kemampuan siswa untuk mengorganisasikan bagian-bagian utama ke dalam unsure yang baru.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menilai suatu kasus.²³

Sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar kognitif menurut Benjamin

S. Bloom dengan taxonomy of education objectives adalah sebagai berikut.²⁴

Ranah	Indikator
Ranah Kognitif	
a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali
b. Pemahaman (comprehension)	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
c. Penerapan (aplication)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
d. Analisis (analysis)	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan /

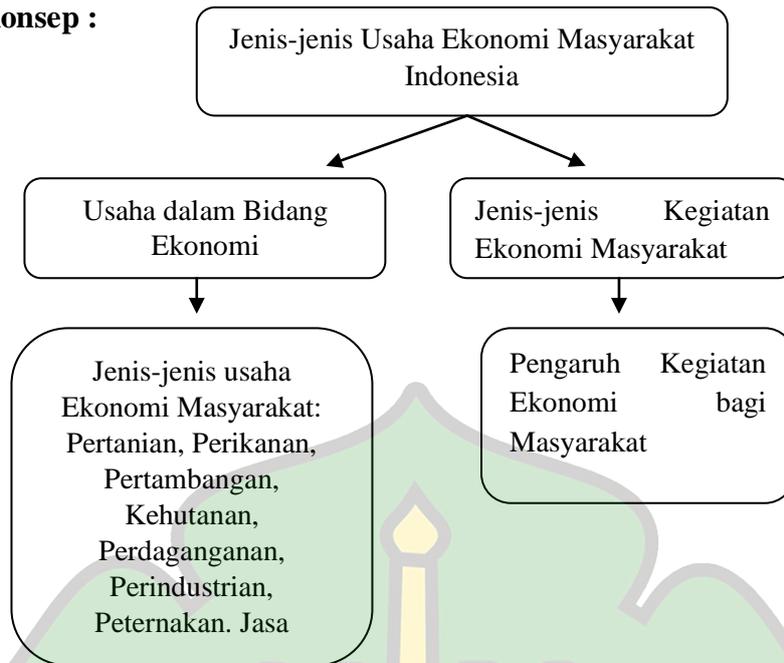
²³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal.22.

e. Menciptakan, membangun (synthesis)	memilah 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
f. Evaluasi (evaluation)	6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan

Tabel 3.1 Indikator hasil belajar kognitif

4. Materi

Pada materi pembelajaran IPS, yang menjadi materi ajar peneliti berdasarkan Standard Kompetensi kelas V semester 1 yaitu dengan Tema 2: Udara Bersih bagi Kesehatan, Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan, serta jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia. Dan Kompetensi Dasar yang peneliti akan teliti yaitu: 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial. Dan 5.3 Melaporkan hasil pengamatan.

Peta Konsep :**Gambar 2.1** : Peta konsep jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia**1 Jenis-jenis Usaha Perekonomian Masyarakat**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan. Kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat kepentingannya, waktu, sifat, dan subjeknya. Kebutuhan didasari pada prinsip bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan. Ada banyak kebutuhan masyarakat, antara lain: makan, minum, pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan, juga hiburan, Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut manusia perlu bekerja.

1) Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Agraris adalah penyebutan yang

ditujukan untuk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Contoh hasil dari pertanian seperti : padi, jagung, wortel, bawang, kacang, tomat dan masih banyak lainnya.



Sumber gambar 2.2: <http://cybex.pertanian.go.id>

2) Perikanan

Perikanan terbagi menjadi dua jenis yaitu : perikanan darat dan perikanan air tawar. Perikanan darat yaitu usaha memelihara ikan di perairan darat. Perikanan air darat ini kemudian terbagi lagi menjadi perikanan air tawar dan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di danau, sungai, rawa, waduk, bendungan, empang, sawah, dan kolam. Contoh jenis ikan yang dibudayakan seperti ikan lele, mujair, ikan mas, dan ikan gerame. Sedangkan untuk ikan air payau, biasanya dibudidayakan di tambak, sekitar pinggir pantai contohnya ikan bandeng. Yang kedua adalah perairan laut, yaitu usaha menangkap ikan di sekitar pantai ataupun laut yang biasanya dilakukan oleh nelayan. Saat deang musim-musimnya, nelayan akan memperoleh hasil laut yang beragam, seperti udang, kerang, rumput laut, ikan-ikan, mutiara, hingga garam laut. Kegiatan ekonomi ini digunakan

masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga dimanfaatkan untuk komoditas ekspor.



Sumber gambar 2.3: *Perikanan Lampulo Banda Aceh*

3) Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Indonesia memiliki banyak bahan tambang yang berpotensi bermanfaat bagi penduduk Indonesia. Barang tambang dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu : Barang tambang mineral non logam (marmer, belerang, dan batu kapur), barang tambang sumber energi (batu bara, minyak bumi, dan gas alam), dan barang tambang mineral logam (perak, emas, tembaga, nikel, dan timah).



Sumber gambar 2.4: *Pertambangan Nagan Raya*

4) Kehutanan

Hutan merupakan suatu kawasan yang ditumbuhi dengan lebat pepohonan dan tumbuhan. Kehutanan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga agar hutan tidak rusak adalah mencegah penebangan liar dan mengadakan reboisasi atau peremajaan hutan. Pusat pengolahan sumber daya hutan terutama kayu, terdapat hampir di setiap daerah.



Sumber gambar 2.5: <https://www.kmmh.fkt.ugm.ac.id>

5). Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter, yaitu menukar barang dengan barang. Namun pada masa modern, penukaran barang dilakukan dengan penukarang uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen.

Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi artinya kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen atau orang yang membeli barang.



Sumber gambar 2.6: <https://www.zonabisnis.com>

6). Perindustrian

Industri yaitu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Perindustrian harus memiliki bahan baku, mesin, pekerja, dan modal untuk membayar pengoprasian produksi.



Sumber gambar 2.7 : <http://www.kemenperin.go.id>

7). Jasa

Usaha dibidang jasa merupakan kegiatan produksi yang tidak menghasilkan benda, melainkan memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan dokter memeriksa pasien, satpam menjaga keamanan, guru mengajar dikelas adalah contoh kegiatan jasa. Orang-orang ini menjual jasa untuk dapat dirasakan oleh konsumen. Apa yang dihasilkan tersebut tidak kelihatan karena bukan berwujud barang sehingga disebut jasa.²⁵ Usaha jasa menawarkan produk kepada konsumen dalam bentuk jasa, bukan berbentuk barang secara fisik. Jasa yang dimaksud berupa tenaga manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang tertentu.



Sumber gambar 2.8: www.saudagarnews.id

8). Peternakan

Peternakan adalah kegiatan ekonomi budi daya hewan.. Peternakan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : Peternakan hewan kecil (kambing, domba, biri-biri, dan kelinci), peternakan hewan besar (kuda, sapi, lembu, dan kerbau), dan peternakan unggas (itik, puyuh, ayam, burung). Peternakan bertujuan untuk mengembangbiakkan dan memelihara hewan ternak untuk mendapatkan manfaat

²⁵ Siti Syamsiah dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 58.

dan hasil dari kegiatan tersebut. Beragam hasil dari peternakan, seperti daging, telur, kulit, bulu, dan susu. Selain itu, kotoran hewan juga dapat digunakan sebagai pupuk kandang.



Sumber gambar 2.9: www.troboslivestock.com

2 Jenis Pengelolaan Usaha

1). Jenis Usaha Perseorangan

Jenis usaha perseorangan adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh pengusaha perseorangan. Pada usaha perseorangan, seluruh modalnya adalah milik sendiri. Usaha perseorangan biasanya sederhana, namun belum menentukan bahwa usaha tersebut kecil. Pemilik usaha perseorangan juga bertanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas dan kebijakan yang diambil untuk kelangsungan usahanya. Contoh jenis usaha perseorangan sebagai berikut:

a) Usaha Pertanian

Usaha pertanian yang berada di perdesaan biasanya dikelola secara perseorangan. Lahan gerapan para petani juga terbatas pada lahan persawahan dan kebun. Namun tidak sedikit juga usaha pertanian ini yang

sudah dilakukan secara bersa-besaran. Misalnya petani padi, jagung, sayur-sayuran dan buah-buahan.

b) Usaha Perdagangan

Jenis usaha perdagangan paling banyak dikelola secara perseorangan. Usaha perdagangan yang memiliki modal kecil misalnya pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, warung hingga took kelontong, restoran dan lainnya.

c) Usaha Jasa

Usaha jasa biasanya digeluti oleh orang-orang yang berketerampilan. Misalnya di otomotif, maka seseorang dapat membuka bengkel. Usaha jasa ini juga bias seperti salon atau spa, tukang potong rambut, penyewaan baju pengantin, laundry, isi ulang air bersih dan lainnya.

d) Industri Kecil

Usaha industry biasanya dikelola oleh orang-orang yang memiliki bakat kerajinan tangan, misalnya industry anyaman, lukisan, daur ulang barang bekas, dan jenis kerajinan lainnya.

2). Jenis Usaha Berkelompok N I R Y

Jenis usaha kelompok adalah jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama. Selain pengelolaannya, dalam usaha berkelompok ini hasil dan keuntungan yang didapat nantinya juga dibagi secara berkelompok melalui sistem bagi hasil. Sebagai contoh dari usaha berkelompok yaitu: firma yaitu jenis usaha yang dibangun oleh dua orang yang sudah saling

kenal. CV atau Persekutuan Komanditer yaitu didirikan oleh dua orang atau lebih yang didalamnya terdapat sekutu pasif dan aktif. PT atau Perseroan Terbatas yaitu jenis usaha yang bermodalkan saham. Kemudian BUMN dan Koperasi.

Pengaruh Kegiatan Ekonomi bagi Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1. Produksi

Kegiatan produksi merupakan segala kegiatan yang bertujuan untuk membuat, menghasilkan, atau menciptakan suatu barang. Adapun orang yang membuat suatu produksi disebut produsen. Kegiatan produksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memperoleh keuntungan, membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat, membantu meningkatkan pendapatan dari negara maupun masyarakat, membantu negara dengan memproduksi barang yang dapat di ekspor sehingga menjadi sumber devisa. Contoh produksi adalah : pengolahan bahan kayu, pabrik yang memproduksi tas kulit, pabrik yang memproduksi sepatu dan baju, restoran yang memproduksi makanan, pabrik yang memproduksi motor dan mobil, perkebunan yang menghasilkan buah, peternakan yang menghasilkan daging dan susu, pertanian yang menghasilkan padi dan sayur, dan sebagainya.

2. Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyebarkan atau membagikan barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Distribusi bertujuan untuk menyalurkan barang atau produk dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan proses kegiatan distribusi disebut distributor. Contoh dari kegiatan distribusi adalah : suatu pabrik baju menjual hasil produksinya dengan menggunakan pedagang eceran, suatu pabrik mengekspor kayu ke negara lain dengan menggunakan agen tertentu, pemilik gudang beras tidak langsung menjual berasnya kepada masyarakat tetapi melalui agen beras.

3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan ekonomi yang mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, yang bertujuan untuk menggunakan manfaat dari barang atau jasa tersebut dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Contoh kegiatan konsumsi adalah : membeli makanan di warung, membeli pakaian di toko, membeli sayuran di pasar, dan sebagainya.

Adapun pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan masyarakat terpenuhi

Kegiatan ekonomi dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Contohnya pada kegiatan konsumsi, masyarakat dapat

menggunakan barang-barang yang dihasilkan produsen. Sementara itu, untuk kegiatan produksi dengan adanya kegiatan ekonomi ini produsen dapat memperoleh keuntungan yang bisa kembali digunakan.

2. Membuka lapangan kerja

Kegiatan ekonomi dapat membuka lapangan kerja masyarakat dalam hal memproduksi atau mendistribusikan barang. Hal ini akan membantu masyarakat untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3. Mengurangi angka pengangguran

Dengan adanya kegiatan ekonomi, angka pengangguran dapat menurun. Hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi dapat membuka lowongan lapangan kerja baru.

4. Munculnya jenis usaha baru

Salah satu jenis kegiatan ekonomi adalah distribusi, yaitu pihak perantara atau pihak ketiga. Artinya, kegiatan ekonomi akan memunculkan jenis usaha baru, seperti usaha pengiriman barang dan distribusi produk.

5. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Kegiatan ekonomi seperti produksi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Ini karena kegiatan ekonomi mendatangkan keuntungan. Dari keuntungan yang didapatkan melalui kegiatan ekonomi ini, masyarakat bisa memenuhi kehidupannya.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Penelitian tindakan kelas yaitu suatu proses dimana melalui proses ini pendidik dan peserta didik menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sebagai tujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.²⁶ Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui praktik di lapangan. Selain itu, adapun tujuan PTK yaitu untuk peningkatan layanan profesional guru untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dalam hal memecahkan masalah dengan penerapan langsung atau praktek di lapangan.

²⁶ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.1

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian yakni.²⁸

a. Tahap 1: Menyusun Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrument yang diperlukan dalam pelaksanaan PTK seperti menetapkan tema, menyusun RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru, dan menyusun soal-soal untuk tes.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang merupakan penerapan dari rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ke dua ini pendidik harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Yang bertindak sebagai pendidik dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti.

c. Tahap 3: Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dan berlangsung saat waktu bersamaan. Yang bertindak sebagai pengamat disini adalah pendidik dan teman dari peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik.

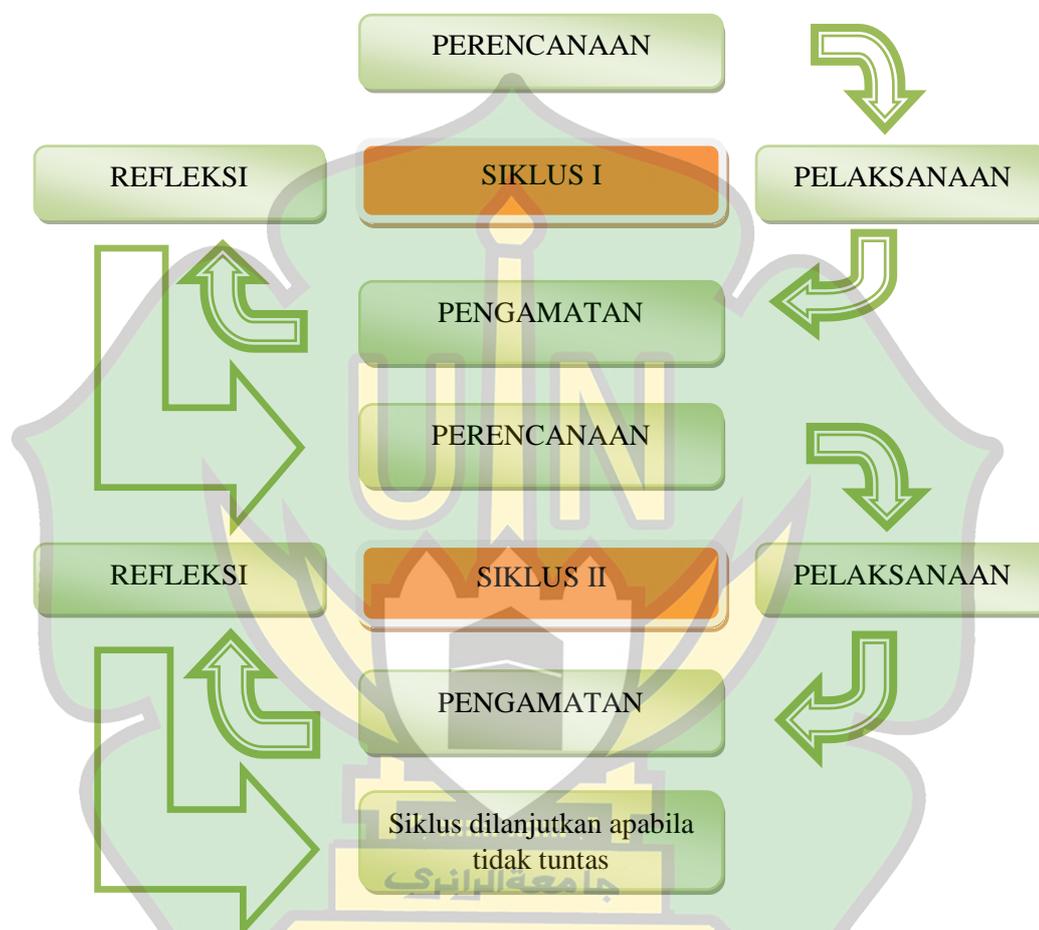
d. Tahap 4: Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika pendidik pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian

²⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 16.

berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rencana tindakan.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut²⁹ :



Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2009

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pendidik dan peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh dengan jumlah 43

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009), h.16

peserta didik, yang terdiri dari 30 peserta didik perempuan dan 13 peserta didik laki-laki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Menurut Riyanto dan Tanze, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁰ Observasi ialah teknik atau cara yang sangat efektif yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar pendidik memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan mencatat semua hal yang terjadi dan yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini akan membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan sehingga peneliti dapat melihat sejauh mana perubahan yang terjadi dengan menggunakan model *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Tujuannya adalah untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif*.

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm.58.

2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tujuan pemangamatan ini adalah untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif*. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat, pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan beberapa kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan soal kepada obyek yang diteliti.³¹ Menurut Muchtar Buchori tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran tertentu pada seorang peserta didik atau kelompok peserta didik.³² Tes ialah suatu alat untuk mengumpulkan informasi dari suatu percobaan yang diadakan dalam mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan berupa soal. Soal akan diberikan kepada peserta didik adalah soal *post test* yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Soal *post-test* ini berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm.92.

³² Ibadullah malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), h. 14-15

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

i. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar pengamatan ini memuat aktivitas guru yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang akan diamati.

ii. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan ini memuat aktivitas peserta didik yang akan diamati terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan ditandai *chek-list*.

iii. Soal Tes

Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP. Soal ini bertujuan melihat kemampuan peserta didik dalam kemampuan kognitif. Kemampuan ini meliputi kemampuan berpikir, kemampuan mempreoleh pengetahuan, kemampuan memahami materi, kemampuan menganalisis masalah dan kemampuan melakukan penalaran. Oleh karena itu, guru harus membuat soal yang sesuai pada

Taksonomi Bloom. Soal yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan C3 yaitu Penerapan/aplikasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang di analisis yaitu:

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Analisis tentang aktivitas guru dan peserta didik diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase aktivitas

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai Konstan³³

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Kurang
4.	40-55	D	Cukup

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000). hlm.43.

5.	30-39	E	Gagal
----	-------	---	-------

Sumber : Anas Sudjono, 2000

2. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif, dapat dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi yang dicari

ST : Jumlah peserta didik yang tuntas

N : Jumlah keseluruhan peserta didik

100% : Nilai Konstan³⁴

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Kurang
4.	40-55	D	Cukup
5.	30-39	E	Gagal

Sumber : Anas Sudjono, 2000

Ketentuan:

1. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 70%
2. Ketuntasan klasifikasi tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

³⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 43

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh pada kelas Vb semester ganjil tahun ajaran 2021. MIN 9 Kota Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. T Nyak Arief Thayeb, No 19, Lhambuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh yang dipimpin oleh Ibu Hj. Ummiyani, SAg.

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin untuk melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 12-13 November 2021, setelah itu peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh.

Untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti membuat jadwal uraian kegiatan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Minggu Ke											
		Pertama						Kedua					
		s	s	r	k	j	s	s	s	r	k	j	s
		e	e	a	a	u	a	e	e	a	a	u	a
		n	l	b	m	m	b	n	l	b	m	m	b
1	Observasi kelas yang akan diteliti												
2	Pelaksanaan tindakan siklus 1												

Karmila teman sejawat. Pembelajaran ini diikuti oleh 43 peserta didik yang terdiri dari 25 laki-laki dan 18 perempuan di kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh proses pembelajaran dilakukan sebagai berikut :

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu: guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa serta mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru bertanya tentang materi lalu dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, menuliskan materi dan menunjukkan gambar, mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, membagikan bacaan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru lebih awal mengenalkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang akan dipelajari. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok dan membagikan gambar tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat, guru membagikan LKPD, guru mengarahkan peserta didik dalam berkelompok dan presentasi hasil diskusi, guru dan peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi setiap kelompok, dan guru member penguatan jawaban dari hasil diskusi peserta didik. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir dan mempresentasikan hasil laporan. Kemudian guru memberikan evaluasi yaitu soal *post-test* yang akan dijawab secara individu oleh peserta didik.

Kegiatan penutup, kegiatan akhir pada tahap ini yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran, guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang jenis-jenis ekonomi masyarakat dan memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang dipelajari, guru memberikan motivasi dan pesan moral dan menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian pada tanggal 25-26 November 2021 dimulai dari jam 08.00 sampai selesai. Penyusunan laporan hasil penelitian ini didapatkan dari proses kegiatan aktivitas pembelajaran siklus I dan siklus II yang sudah dilaksanakan secara bertahap.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh pada kelas Vb mulai tanggal 11-24 November 2021. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd. I, M.Si yang merupakan wali kelas Vb yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas peserta didik peneliti dibantu oleh Mira Karmila selaku teman sejawat. Prosedur yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V
- 2) Menentapkan subtema yaitu Pentingnya Udara Bersih bagi Kesehatan
- 3) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun RPP sesuai dengan materi yang ditentukan
- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat
- 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok
- 6) Membuat kisi-kisi soal dan menyusun soal *post-test*
- 7) Menyusun aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran
- 8) Setelah selesai kemudian peneliti menyusun kembali perencanaan untuk siklus II

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini telah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu dan Kamis, 15 s/d 16 November 2021. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh yang berjumlah 43 peserta didik. Proses yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada tahap pendahuluan diawali dengan : guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak peserta didik berdo'a dan mengecek kehadiran. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi lalu dan bertanya tentang keadaan atau kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran. Guru menuliskan materi dipapan tulis dan membagikan bahan bacaan. Guru juga menyebutkan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi dengan peserta didik. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok dan guru membagikan gambar tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian guru membagikan LKPD dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru dan peserta didik mengamati dan mencocokkan jawaban tiap kelompok. Guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi. Guru mengarahkan peserta didik dalam membuat dan mempresentasikan hasil laporan akhir. Kemudian guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal *post-test*.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi. Guru memberikan

pesan moral dan motivasi kepada peserta didik. Guru dan peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1 dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola pembelajaran pada Siklus I

Tahap pengamatan yang dilaksanakan ialah kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi guru. Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh 1 orang pengamat yaitu guru wali kelas Vb yang bernama Bapak Ridha Ul Fahmi, S.Pd.I, M.Si. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik			√	
2. Kemampuan guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan menuliskan materi tentang Jenis-jenis Usaha Masyarakat Indonesia di papan tulis dan menunjukkan gambar			√	

3. Kemampuan guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan			√	
4. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Jumlah 13				
5. Kemampuan guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		√		
6. Kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia			√	
7. Kemampuan guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan tertib		√		
8. Kemampuan guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia			√	
9. Kemampuan guru membagikan LKPD			√	
10. Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok			√	
11. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD			√	
12. Kemampuan guru mengarahkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi			√	
13. Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam presentasi kelompok			√	
14. Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam mencocokkan dan membahas hasil kerja sama peserta didik				√
15. Kemampuan guru memberikan penguatan		√		

jawaban dari hasil diskusi				
16. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir		√		
17. Kemampuan guru mengamati peserta didik yang mempresentasikan hasil laporan akhir				√
18. Kemampuan guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal <i>post-test</i>			√	
Jumlah 39				
19. Kemampuan guru membuat refleksi dan menyimpulkan materi			√	
20. Kemampuan guru memberikan motivasi			√	
21. Kemampuan guru mengolah waktu dan menutup pembelajaran			√	
Jumlah 9				
Jumlah Skor yang diperoleh	61			
Jumlah skor maksimal	84			
$P = \frac{61}{84} \times 100\%$	72,6%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh tanggal 15 November 2021

Dari tabel diatas hasil yang didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal³⁵

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 61. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{61}{84} \times 100\% =$

³⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 43

72,6%, berarti tarap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2) Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Mira Karmila. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
1. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a kemudian mengisih kehadiran				√
2. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran juga mengamati gambar				√
3. Kemampuan peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman dan mengamati bahan bacaan			√	
4. Kemampuan peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran			√	
Jumlah 14				
5. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru			√	
6. Kemampuan peserta didik dalam bertanya		√		
7. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok		√		
8. Kemampuan peserta didik dalam mengamati gambar			√	

9. Kemampuan peserta didik dalam pembagian LKPD			√	
10. Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan LKPD secara berkelompok		√		
11. Kemampuan peserta didik ketika dibimbing dalam mengerjakan LKPD			√	
12. Kemampuan peserta didik ketika mempresentasi hasil kerja sama		√		
13. Kemampuan peserta didik ketika presentasi kelompok		√		
14. Kemampuan peserta didik dalam mengamati, mencocokkan hasil diskusi		√		
15. Kemampuan peserta didik ketika memberikan jawaban				√
16. Kemampuan peserta didik membuat laporan akhir		√		
17. Kemampuan peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir			√	
18. Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan evaluasi			√	
Jumlah 36				
19. Kemampuan peserta didik ketika melakukan refleksi dan menyimpulkan materi			√	
20. Kemampuan peserta didik mendengarkan motivasi dari guru			√	
21. Kemampuan peserta didik mengolah waktu dan menutup pembelajaran				√
Jumlah 10				
Jumlah skor yang diperoleh	60			
Jumlah skor maksimal	84			

$P = \frac{60}{84} \times 100\%$	71,4%
----------------------------------	-------

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh tanggal 15 November 2021

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal³⁶

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 60. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{60}{84} \times 100\% = 71,4\%$, berarti tarap keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1

Pada tahap ini peneliti memberikan satu bentuk tes tulisan yaitu *post-test* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal yang diikuti oleh 36 peserta didik. Soal *post-test* bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 9 Kota Banda Aceh adalah 70. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	60	Tidak Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, hlm.43

3.	X_3	50	Tidak Tuntas
4.	X_4	60	Tidak Tuntas
5.	X_5	60	Tidak Tuntas
6.	X_6	50	Tidak Tuntas
7.	X_7	70	Tuntas
8.	X_8	80	Tuntas
9.	X_9	80	Tuntas
10.	X_{10}	70	Tuntas
11.	X_{11}	60	Tidak Tuntas
12.	X_{12}	70	Tuntas
13.	X_{13}	70	Tuntas
14.	X_{14}	40	Tidak Tuntas
15.	X_{15}	70	Tuntas
16.	X_{16}	70	Tuntas
17.	X_{17}	70	Tuntas
18.	X_{18}	80	Tuntas
19.	X_{19}	50	Tidak Tuntas
20.	X_{20}	70	Tuntas
21.	X_{21}	60	Tidak Tuntas
22.	X_{22}	40	Tidak Tuntas
23.	X_{23}	70	Tuntas
24.	X_{24}	40	Tidak Tuntas
25.	X_{25}	90	Tuntas
26.	X_{26}	60	Tidak Tuntas
27.	X_{27}	80	Tuntas
28.	X_{28}	80	Tuntas
29.	X_{29}	90	Tuntas
30.	X_{30}	70	Tuntas
31.	X_{31}	80	Tuntas
32.	X_{32}	50	Tidak Tuntas

33.	X_{33}	60	Tidak Tuntas
34.	X_{34}	60	Tidak Tuntas
35.	X_{35}	30	Tidak Tuntas
	Jumlah Peserta Didik Tuntas	19	54,2%
	Jumlah Seluruh Peserta Didik	35	
$P = \frac{19}{35} \times 100\%$			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 19 peserta didik tuntas belajarnya dengan presentase 54,28%, sedangkan 16 peserta didik tidak tuntas dengan presentase 45,71%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 9 Kota Banda Aceh bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, presentase ketuntasan belajar peserta didik masih berada dibawah 70%. Maka hasil belajar dengan menggunakan model *Paradigma Pedagogi Reflektif* (PPR) pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji ulang hasil dari hasil observasi guna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I dan untuk menyempurnakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut: **A R - R A N I R Y**

Tabel 4.5 Hasil Penemuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu mengenalkan dan menjelaskan materi yang	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengenalkan

		berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	dan menjelaskan materi sesuai dengan langkah model PPR yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik semaksimal mungkin
		Kemampuan guru dalam mengendalikan peserta didik ketika pembagian kelompok belum terkondisikan dengan baik	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengendalikan peserta didik ketika pembagian kelompok dengan berhitung 1-9 agar tidak ada peserta didik yang memilih-milih teman kelompok
		Guru belum mampu memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi peserta didik	Pada pertemuan selanjutnya guru harus memberikan penguatan jawaban dengan cara merangkum semua jawaban yang benar dari hasil diskusi

			kelompok
		Guru belum mampu mengarahkan peserta didik dalam pembuatan laporan akhir	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam membuat laporan dengan arahan yang jelas agar peserta didik paham dalam membuat laporan
2.	Aktivitas Peserta Didik	Kemampuan peserta didik masih rendah ketika melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik
		Peserta didik kurang memperhatikan guru ketika pembagian kelompok	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas mengarahkan peserta didik ketika pembagian

			kelompok
		Peserta didik kurang paham dalam mengerjakan LKPD dan ragu-ragu dalam menjawabnya	Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan arahan yang jelas dalam mengerjakan LKPD dengan membacakan perintah yang ada pada LKPD dan meyakinkan peserta didik untuk tidak ragu-ragu dalam menjawabnya
		Peserta didik belum memberanikan diri dan malu-malu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik agar peserta didik bersemangat dan berani untuk presentasi hasil diskusi
		Peserta didik masih kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusi	Pertemuan selanjutnya guru harus meyakinkan peserta didik untuk tetap percaya diri atas

			hasil diskusinya dengan cara memberikan tepuk tangan atau pujian
		Peserta didik belum mampu dalam mengamati dan mencocokkan hasil diskusinya	Pertemuan selanjutnya guru harus bisa mengontrol seluruh peserta didik ketika ada kelompok yang sedang presentasi agar setiap kelompok dapat mengamati dan mencocokkan hasil diskusinya
		Peserta didik belum bisa membuat laporan akhir dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam membuat laporan akhir dengan cara peserta didik dibolehkan melihat kembali bahan bacaan yang sudah dibagikan
3.	Hasil Belajar	Masih banyak peserta didik	Pada pertemuan

		yang belum meningkat hasil belajarnya	selanjutnya guru akan menjelaskan materi secara berulang, memberikan solusi kepada peserta didik yang belum paham, juga memberikan dukungan berupa motivasi agar peserta didik lebih giat dalam belajar.
--	--	---------------------------------------	--

2. Siklus II

Setelah siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti yang dipaparkan berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*) - R A N I R Y

Penelitian pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam membuat RPP sesuai dengan materi yang telah ditentukan
- 2) Menyusun instrumen yang digunakan pada siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP tentang pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat
- 3) Membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok
- 4) Menyusun soal *post-test* yang akan diberikan pada akhir siklus II
- 5) Menyusun aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran
- 6) Setelah selesai, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuannya tepatnya hari Rabu dan Kamis tanggal 24 s/d 25 November 2021 di kelas Vb. Pada siklus II guru harus melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi daripada siklus I. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu; pendahuluan, inti, dan penutup. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Paradigma Pedagogi Reflektif* yang dibantu dengan media gambar. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan: guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama

kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Guru menanyakan materi lalu kemudian bertanya tentang keadaan dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan menuliskan materi. Guru mengaitkan materi dengan materi yang lalu dan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru diawali dengan menjelaskan dan mengenalkan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tentang pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Guru memberikan kesempatan tanya jawab tentang materi dan membagikan bahan bacaan. Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat. Guru memberikan LKPD dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengamati peserta didik dalam mencocokkan hasil diskusi setiap kelompok. Guru memberikan penguatan jawaban dan mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir kemudian mempresentasikan hasil laporan akhir yang telah dibuat oleh peserta didik tentang materi pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat. Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan soal *post-test* kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu: guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi bersama-

sama. Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada peserta didik. Guru dan peserta didik berdo'a bersama kemudian mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan. Pengamat dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh observer yang sama pada siklus sebelumnya.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik				√
2. Kemampuan guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan menuliskan materi tentang Pengaruh Kegiatan Ekonomi bagi Masyarakat di papan tulis dan menunjukkan gambar				√
3. Kemampuan guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan				√
4. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Jumlah 16				

5. Kemampuan guru mengenalkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√	
6. Kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia			√	
7. Kemampuan guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan tertib				√
8. Kemampuan guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia			√	
9. Kemampuan guru membagikan LKPD				√
10. Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok				√
11. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD				√
12. Kemampuan guru mengarahkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				√
13. Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam presentasi kelompok			√	
14. Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam mencocokkan dan membahas hasil kerja sama peserta didik			√	
15. Kemampuan guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi				√
16. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir				√
17. Kemampuan guru mengamati peserta didik yang mempresentasikan hasil laporan akhir				√
18. Kemampuan guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal <i>post-test</i>				√

Jumlah 50			
19. Kemampuan guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi			√
20. Kemampuan guru memberikan motivasi			√
21. Kemampuan guru mengolah waktu dan menutup pembelajaran			√
Jumlah 11			
Jumlah Skor yang diperoleh	77		
Jumlah skor maksimal	84		
$P = \frac{77}{84} \times 100\%$	91,6%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh pada 15 November 2021

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* telah pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 91.6%. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki aspek-aspek yang belum maksimal pada siklus I.

2) Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
1. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a kemudian mengisis kehadiran				√
2. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran juga mengamati gambar				√
3. Kemampuan peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman dan mengamati bahan bacaan				√
4. Kemampuan peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran			√	
Jumlah 15				
5. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru			√	
6. Kemampuan peserta didik dalam bertanya			√	
7. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok				√
8. Kemampuan peserta didik dalam mengamati gambar				√
9. Kemampuan peserta didik dalam pembagian LKPD			√	
10. Kemampuan peseta didik ketika mengerjakan LKPD secara berkelompok				√
11. Kemampuan peserta didik ketika dibimbing dalam mengerjakan LKPD				√
12. Kemampuan peserta didik ketika mempresentasi hasil kerja sama				√
13. Kemampuan peserta didik daketika presentasi kelompok				√

14. Kemampuan peserta didik dalam mengamati, mencocokkan hasil diskusi			√	
15. Kemampuan peserta didik ketika memberikan jawaban				√
16. Kemampuan peserta didik membuat laporan akhir				√
17. Kemampuan peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir				√
18. Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan evaluasi				√
Jumlah 52				
19. Kemampuan peserta didik ketika melakukan refleksi dan menyimpulkan materi				√
20. Kemampuan peserta didik mendengarkan motivasi dari guru			√	
21. Kemampuan peserta didik mengolah waktu dan menutup pembelajaran				√
Jumlah 11				
Jumlah skor yang diperoleh	78			
Jumlah skor maksimal	84			
$P = \frac{78}{84} \times 100\%$	92.8%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh pada 24 November 2021

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presentase secara

keseluruhan terhadap aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dan mendapat nilai 92,8% dan termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru sudah maksimal dalam membimbing peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga aktivitas peserta didik lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Pada siklus ini peneliti tetap memberikan *post-test* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu 10 soal yang diikuti oleh 37 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	70	Tuntas
2.	X ₂	70	Tuntas
3.	X ₃	30	Tidak Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	70	Tuntas
6.	X ₆	80	Tuntas
7.	X ₇	70	Tuntas
8.	X ₈	70	Tuntas
9.	X ₉	70	Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	80	Tuntas

12.	X ₁₂	10	Tidak Tuntas
13.	X ₁₃	70	Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	70	Tuntas
16.	X ₁₆	70	Tuntas
17.	X ₁₇	20	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	90	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	70	Tuntas
21.	X ₂₁	70	Tuntas
22.	X ₂₂	80	Tuntas
23.	X ₂₃	70	Tuntas
24.	X ₂₄	80	Tuntas
25.	X ₂₅	70	Tuntas
26.	X ₂₆	70	Tuntas
27.	X ₂₇	30	Tidak Tuntas
28.	X ₂₈	80	Tuntas
29.	X ₂₉	70	Tuntas
30.	X ₃₀	80	Tuntas
31.	X ₃₁	70	Tuntas
32.	X ₃₂	80	Tuntas
33.	X ₃₃	30	Tidak Tuntas
34.	X ₃₄	70	Tuntas
35.	X ₃₅	70	Tuntas
36.	X ₃₆	70	Tuntas
37.	X ₃₇	70	Tuntas

	Jumlah peserta didik yang tuntas	32	86,4%
	Jumlah seluruh peserta didik	37	
	$P = \frac{32}{37} \times 100\%$		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh pada 24 November 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 32 peserta didik tuntas belajarnya dengan presentase 86,4%, sedangkan 5 peserta didik tidak tuntas dengan presentase 13,5%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 54,2% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,4%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Penemuan dan Revisi siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase 91,6% dalam kategori baik	Hasil belajar peserta didik sudah terlihat adanya peningkatan. Hampir setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan, oleh

		sekali	karena itu guru harus mampu mempertahankan kemampuannya dalam menguasai dan mengelola kelas guna untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi
2	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan presentase 92,8% dalam kategori baik sekali	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu harus ada arahan dan dukungan guna untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada

3	Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 peserta didik yang tuntas dengan nilai presentase 86,4% berada pada kategori baik sekali	Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif sudah mencapai ketuntasan
---	---------------	--	--

C. Pembahasan Hasil Penelitian

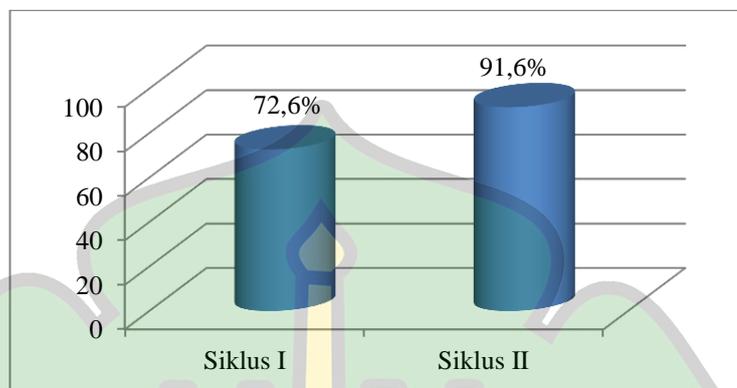
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan atas II siklus. Penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus pertama, pada siklus pertama berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dapat diketahui tingkat keberhasilannya di bawah rata-rata dan juga terdapat banyak kesalahan dari kegiatan tersebut, maka peneliti harus melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pada siklus II guna untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus pertama. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* mengalami kenaikan sebesar 19% dari siklus I

ke siklus II. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Aktivitas Guru



Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.1 diagram aktivitas guru dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan dengan presentase 72,6%. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 91,6% dapat dikategorikan baik sekali. Pada siklus I proses aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan hal inilah yang menyebabkan hasil presentase tidak sesuai dengan yang diharapkan, oleh sebab itu guru harus melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I menuju ke siklus II. Pada siklus II proses aktivitas guru sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena guru sudah mempersiapkan secara keseluruhan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

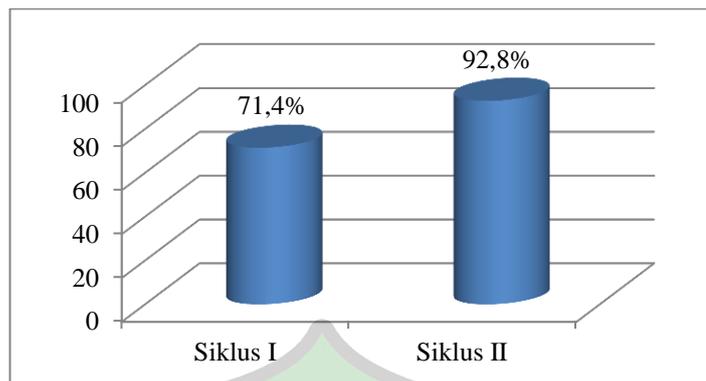
Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* dalam kegiatan pembelajaran akan mengalami peningkatan siklus yang sangat memuaskan. Maka untuk proses kedepannya alangkah baiknya jika seorang guru menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* karena dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Zafran dimana pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75% dan siklus II meningkat 80%.³⁷ Dengan adanya perubahan signifikan dari beberapa siklus tersebut maka dapat dikatakan telah berhasil melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas Peserta Didik

Dari hasil pengamatan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi yaitu semakin meningkatnya presentase sebesar 21% pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat diketahui dari hasil observasi siklus I dan siklus II. Untuk hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

³⁷ Abdul Zhafran, Peningkatan Hasil Belajar PKN Menggunakan Model PPR pada Siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungu Dani, Jurnal TUNAS PENDIDIKAN VOL 3 NO 1, Tahun 2020. Diakses pada 8 Desember 2021 dan situs <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>

Aktivitas Peserta Didik



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran siklus I menghasilkan nilai rata-rata 71,4% dan siklus II 92,8%, dari kedua hasil siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif*. Peningkatan ini disebabkan adanya kesadaran guru dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi sebelumnya pada saat proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan terjadinya peningkatan pada aktivitas peserta didik dapat dikatakan pemahaman peserta didik terhadap materi dengan menggunakan model *pradigma pedagogi reflektif* memberikan kesan yang bermanfaat untuk peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik sangat aktif dalam bertanya, menjawab, presentasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu pengkajian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyadi Wibowo dan Agusta Kurniati hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas peserta

didik yaitu pada siklus I 75,8% dan siklus II 80,2%.³⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

3. Hasil Belajar

Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada tema udara bersih bagi kesehatan, peneliti melakukan tes di akhir kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 9 Kota Banda Aceh yaitu secara individu minimal 70 atau 80% peserta didik tuntas secara klasikal.

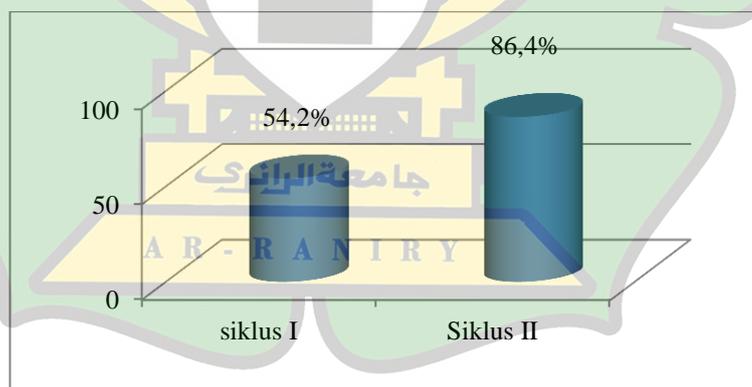
Tes yang diberikan sebanyak 2 kali yaitu di akhir pertemuan pada siklus I dan siklus II. Setelah menggunakan model paradigma pedagogi reflektif dalam proses pembelajaran siklus I jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada post-test ialah 19 orang dengan presentase 54,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan peserta didik belum tercapai. Untuk mengatasi hal tersebut, seorang pendidik harus mampu meningkatkan kinerja atas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik selalu aktif dalam belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudirman bahwa motivasi

³⁸ Dwi Cahyadi Wibowo dan Agusti Kurniati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif*, JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA Vol 6 No 2, tahun 2020. Diakses pada 8 Desember 2021 dari situs: stkipersada.ac.id

dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁹

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada *post-test* siklus II dapat diketahui adanya peningkatan yang sangat memuaskan dengan nilai presentase 86,4% sekitar 32 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan 5 orang peserta didik dinyatakan belum tuntas dengan nilai presentase 13,6%, kategori ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran secara klasikal apabila mencapai 80%. Pada siklus II guru telah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga mendapatkan perubahan hasil belajar menjadi lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes belajar peserta didik pada siklus II dapat dinyatakan tuntas. Untuk hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:

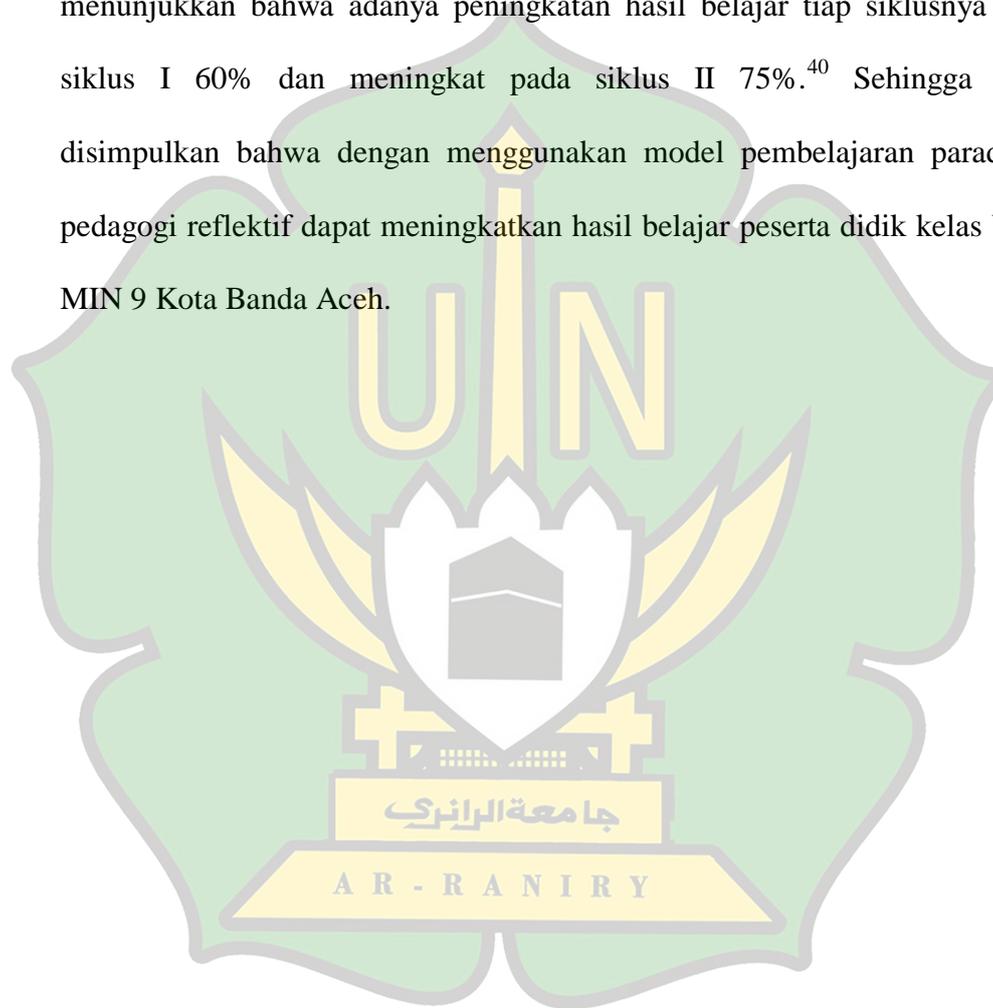
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

³⁹ Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hal. 13.

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan yang sangat memuaskan. Peserta didik mampu menjawab soal post-test yang telah dipelajari dengan baik dan benar. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 32,2%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Zhafran hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar tiap siklusnya yaitu siklus I 60% dan meningkat pada siklus II 75%.⁴⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas Vb di MIN 9 Kota Banda Aceh.



⁴⁰ Abdul Zhafran, Peningkatan Hasil Belajar PKN Menggunakan Model PPR pada Siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungu Dani, Jurnal TUNAS PENDIDIKAN VOL 3 NO 1, Tahun 2020. Diakses pada tahun 2021 dan situs <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIN 9 Kota Banda Aceh tentang menggunakan model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V dengan jumlah subjek 43 peserta didik, dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 72,6% (Baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan sebesar 91,6% (Baik Sekali).
2. Aktivitas peserta didik yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 71,4% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 92,8% (Baik Sekali).
3. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *paradigma pedagogi reflektif* pada pembelajaran IPS kelas Vb MIN 9 Kota Banda Aceh pada siklus I dengan nilai presentase 54,2% (Cukup) namun secara klasikal belum tuntas dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 86,4% (Baik Sekali) dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan lebih memperbanyak pengalaman belajar dilingkungan sekitar dan media lainnya agar meningkatkan hasil dan daya serap belajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.
2. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada model *paradigma pedagogi reflektif* untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap peserta didik agar aktivitas belajar lebih meningkat.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran *paradigma pedagogi reflektif* hendaknya lebih memperhatikan waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan dengan metode dan teknik pembelajaran lain dengan sesuai sehingga kajian peneliti lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M Martawijaya. (2016). *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan: Untuk Meningkatkan Karakter dan Ketuntasan Belajar*. Sulawesi: CV.MASAGENA.
- Cahyadi Dwi Wibowo dan Agusti Kurniati. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif*, JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA Vol 6 No 2. Diakses pada 8 Desember 2021 dari situs: stkipersada.ac.id
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartana Albertus, dkk. (2016). *Penerapan Strategi Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa kelas V Sekolah Dasar*. (JP (Jurnal Pendidikan), Vol. 1, No. 4. Hal:765. Diakses pada tanggal 14 Maret 2019 dari situs: <https://media.neliti.com>
- Jihad dan Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Komulasari Koko.(2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lasmanah. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS)*. Jurnal Analisa Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2(3): halaman 18. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021 dari situs: <http://journal.uinsgd.ac.id>article>view>
- Ngalim M. Purwanto. (2001). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- P Himawan. (2018). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negerii Yogyakarta.
- Praswoto Andi. (2011). *Metode penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta Didik di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Halaman. 113-114. Diakses pada tanggal 8 November 2019 dari situs: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220>
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sakti.(2014). *Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif*. Yogyakarta.
- Sanjayaa Wina dan Andi Budimanjaya. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: KENCANA.
- Siswono Dwi, dkk.(2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Subagya. (2010). *Paradigma Pedagogi Reflektif. Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter (terjemahan)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudirman AM. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjono Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugoono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna Hery. (2018). *Teori Berpikir Reflektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman Esah. (2014). *Pengenalan Pedagogi*. Malaysia: UNIVERSITAS TEKNOLOGI MALAYSIA.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suparno. (2015). *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tanzeh Ahmad. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

_____. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.

Tri Anni Catharina. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes press.

Zhafran Abdul, (2020). *Peningkatan Hasil Belajar PKN Menggunakan Model PPR pada Siswa kelas III SDN 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungu Dani*, Jurnal TUNAS PENDIDIKAN VOL 3 NO 1. Diakses pada 8 Desember 2021 dan situs <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-14017/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7276/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Husna Julita
NIM : 160209064
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 20 September 2021
An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16723/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 9 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HUSNA JULITA / 160209064**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Miruk Taman Gampoeng Lampeudaya, Lr .Tgk Meunasah Blang No.6
Kec.Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Paradigma Pedagogi (PPR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 KOTA BANDA ACEH
Jln. DR.T. SyarifThaib No.18 Kota Banda Aceh Telp.(0651) 27817
E-Mail 02504.601060kd@gmail.com

Nomor : B- 271 /Mi.01.07.9/PP.07.6/11/2021
Lampiran :
Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

24 November 2021

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama Peneliti/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Tanggal Penelitian
HUSNA JULITA / 160209064	Penerapan Model Paradigma Pedagogi (PPR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 9 Kota Banda Aceh	MIN 9 Kota Banda Aceh	15 November s/d 24 November 2021

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh sampai tanggal 24 November 2021

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya terimakasih..

Mengetahui
Kepala Madrasah


Ummiyani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Kelas/Semester : V/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air
3	Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi	3.3.1 Mengidentifikasi

	dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial.	jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia 3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha ekonomi berdasarkan gambar
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial	4.3.1 Mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat sekitar
3	5.3 Melaporkan hasil pengamatan	5.3.1 Menuliskan laporan tentang penemuan mereka dan apa saja yang mereka pahami pada hari ini

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan yang dibagikan, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
3. Peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat

4. Peserta didik diharapkan mampu menulis laporan tentang penemuan baru dan yang mereka pahami tentang materi

D. Materi Pembelajaran

- Jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
 - a. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menyampaikan, menalar, menanya, mencoba, mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Paradigma Pedagogi Reflektif*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Konteks)	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik	1. Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama	8 menit
	2. Guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik "Apakah sudah siap untuk	2. Peserta didik menjawab dan memperhatikan guru dan gambar yang ditunjukkan	

(Pengalaman)	<p>memulai pembelajaran?" serta menuliskan materi tentang Jenis-jenis Usaha Masyarakat Indonesia di papan tulis dan menunjukkan gambar</p> <p>(Mengamati)</p>	oleh guru	
	<p>3. Guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan</p>	<p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan membaca bahan bacaan yang dibagikan guru</p>	
	<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>4. Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p>	
Inti	<p>1. Guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan</p>	<p>1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru</p>	20 menit

	kehidupan sehari-hari (Mengamati)	
	2. Guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia (Bertanya)	2. Peserta didik bertanya mengenai materi yang akan dipelajari
	3. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan tertib	3. Peserta didik berkumpul sesuai kelompok yang telah ditentukan dengan tertib
	4. Guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia (Menalar)	4. Peserta didik mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
	5. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang	5. Peserta didik berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya

	sudah disediakan (Mencoba)	untuk menyelesaikan LKPD
	6. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok (Mengkomunikasikan)	6. Peserta didik mengerjakan LKPD secara diskusi
	7. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD	7. Peserta didik dibimbing guru dalam menyelesaikan LKPD
(Aksi)	8. Guru menunjukkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas (Menyampaikan)	8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lainnya memperhatikan
	9. Guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi (Mengamati) dan memberikan kesempatan bertanya	9. Kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi

	<p>jika masih ada yang kurang dipahami atau dapat menyanggah jawaban temannya yang belum tepat</p> <p>(Menyampaikan)</p>	<p>kelompoknya</p>
	<p>10. Guru meminta peserta didik untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja sama mereka</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	<p>10. Peserta didik mencocokkan dan membahas hasil diskusi kelompoknya</p>
	<p>11. Guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi peserta didik</p>	<p>11. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>
	<p>12. Guru meminta peserta didik untuk membuat laporan akhir</p> <p>(Mencoba)</p>	<p>12. Peserta didik membuat laporan akhir</p>
	<p>13. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir</p> <p>(Menyampaikan)</p>	<p>13. Peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir</p>

(Evaluasi)	14. Guru bertanya “Apakah peserta didik sudah paham?” lalu membagikan soal <i>post-test</i> (Mencoba dan menalar)	14. Peserta didik menjawab pertanyaan guru, dan mengerjakan soal <i>post-test</i>	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Mengkomunikasikan)	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	7 menit
	2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus semangat dalam belajar dan meminta untuk mempelajari lagi apa yang diperoleh pada pertemuan hari ini dan menyebutkan materi selanjutnya yang akan dipelajari	2. Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan informasi dari guru	
	3. Guru menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan do’a	3. Peserta didik dan guru berdo’a bersama dan menjawab salam	

	bersama kemudian salam	
--	---------------------------	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku siswa Tema : *Udara Bersih Bagi Kesehatan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia

H. Penilaian

1. Penilaian Efektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
1											
2											
3											
4											
5											

2											
3											
4											
5.											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Mengucap kalimat Tayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan Yang Maha Esa
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucap kalimat basmallah dan hamdalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucap kalimat basmallah atau hamdalah	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucap kalimat basmallah dan hamdalah	3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan

IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi	Dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan 4 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik	Hanya mampu menjelaskan 2 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Tidak dapat menjelaskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar
Menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan gambar	Dapat menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan gambar	Dapat menyebutkan beberapa jenis-jenis usaha berdasarkan gambar	Hanya dapat menyebutkan 2 jenis-jenis usaha berdasarkan gambar	Tidak dapat menyebutkan jenis-jenis usaha berdasarkan gambar

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(2)
Menuliskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan beberapa jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu menuliskan 2 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Tidak mampu menuliskan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia
Mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia	Mampu mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat	Mampu mempresentasikan 5 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan 3 jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia tetapi kurang percaya diri	Tidak dapat mempresentasikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat Indonesia

Rumus :

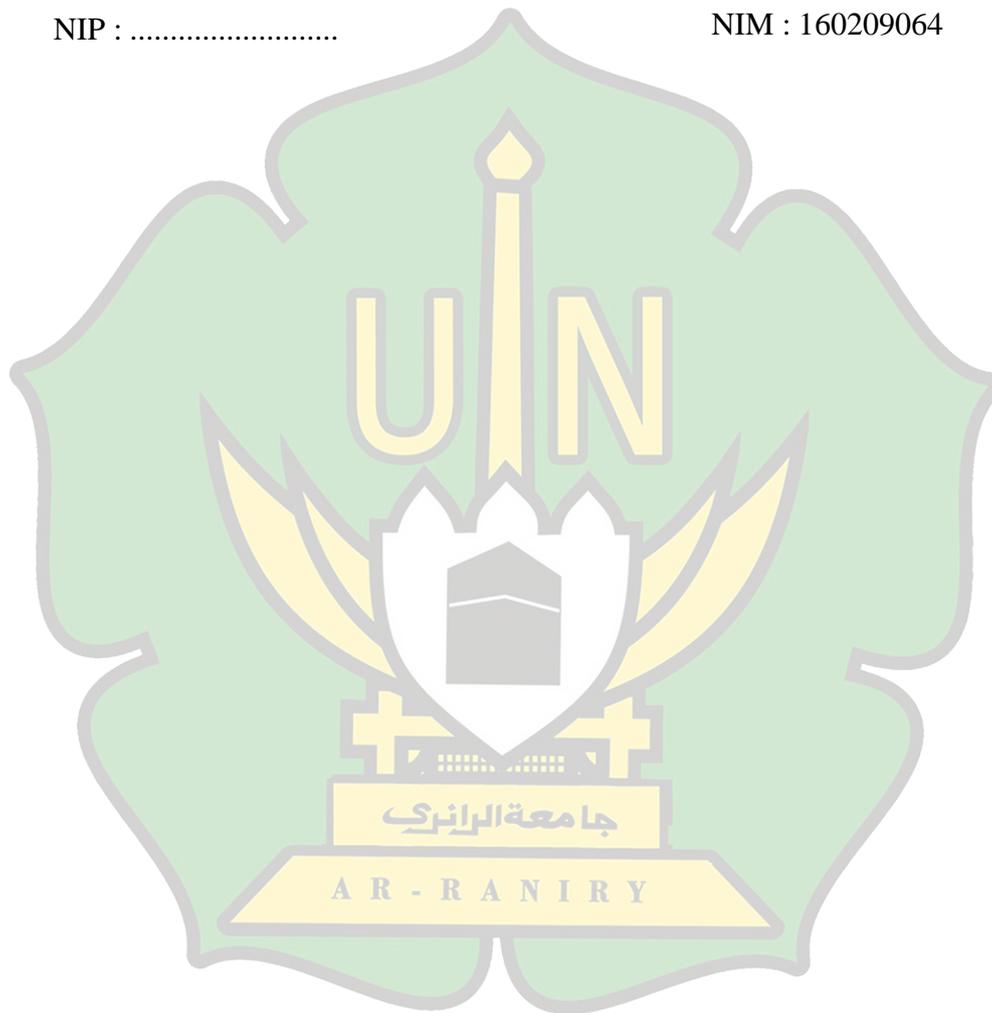
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Madrasah

Banda Aceh, 15 November 2021
Peneliti

(.....)
NIP :

Husna Julita
NIM : 160209064



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
Siklus I

Jenis-jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Indonesia

Ayo
Kerjakan!!!



Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu :

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan yang dibagikan, peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
3. Peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat
4. Peserta didik diharapkan mampu menulis laporan tentang penemuan baru dan yang mereka pahami tentang materi

Petunjuk Pembelajaran

1. Awali dengan membaca Basmallah!
2. Bacalah LKPD dengan seksama!
3. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu!

1. Amatilah gambar dibawah ini, dan tulislah dan jelaskan jenis pekerjaan berdasarkan gambar!



Jenis usaha :

Jelaskan :



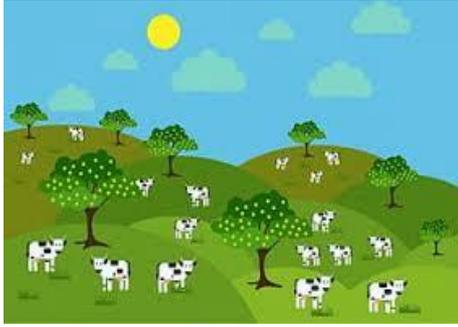
Jenis usaha :

Jelaskan :



Jenis usaha :

Jelaskan :

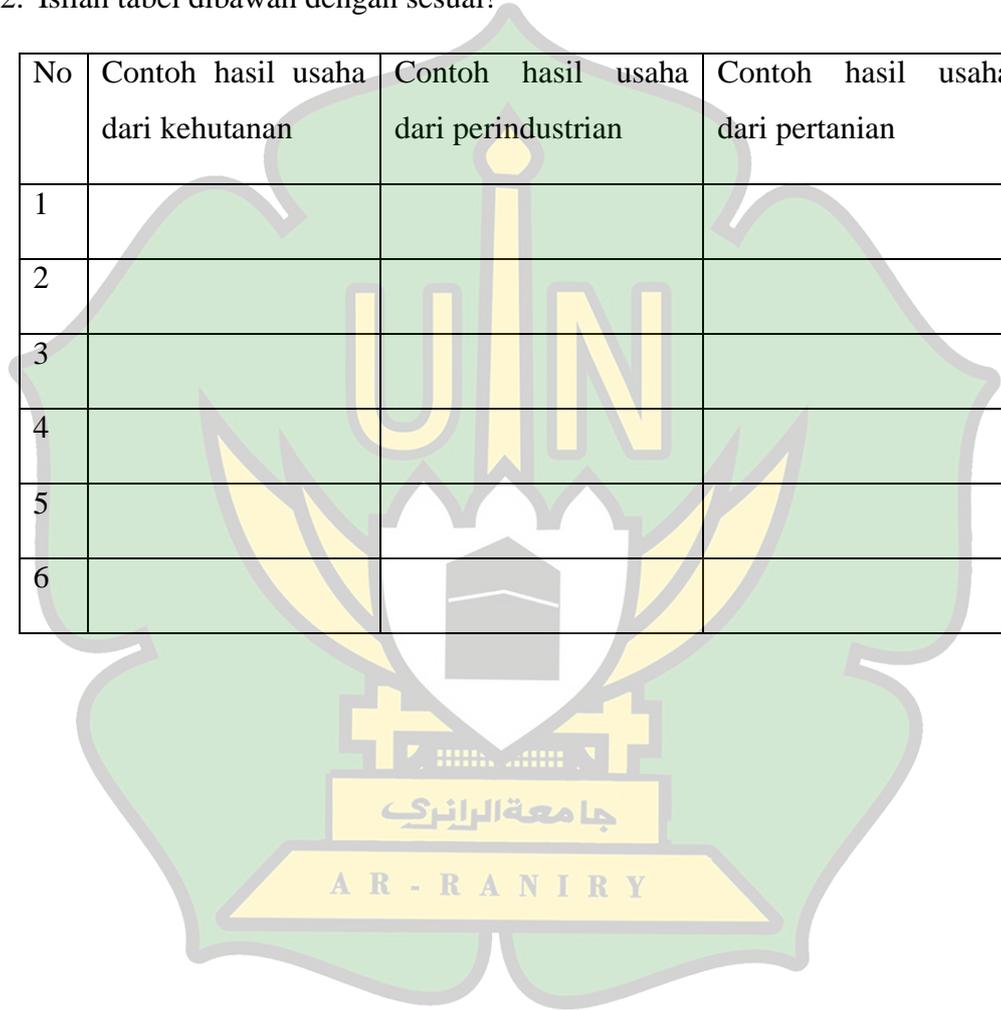


Jenis usaha :

Jelaskan :

2. Isilah tabel dibawah dengan sesuai!

No	Contoh hasil usaha dari kehutanan	Contoh hasil usaha dari perindustrian	Contoh hasil usaha dari pertanian
1			
2			
3			
4			
5			
6			



Kisi-kisi Soal *Post-Test* Siklus I

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No Soal	
1	IPS	3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia	Pilihan ganda	5	3,4,6, 8,10
			masyarakat di bidang sosial.	3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha ekonomi berdasarkan gambar	Pilihan ganda	5	

Soal *Post Test* Siklus I

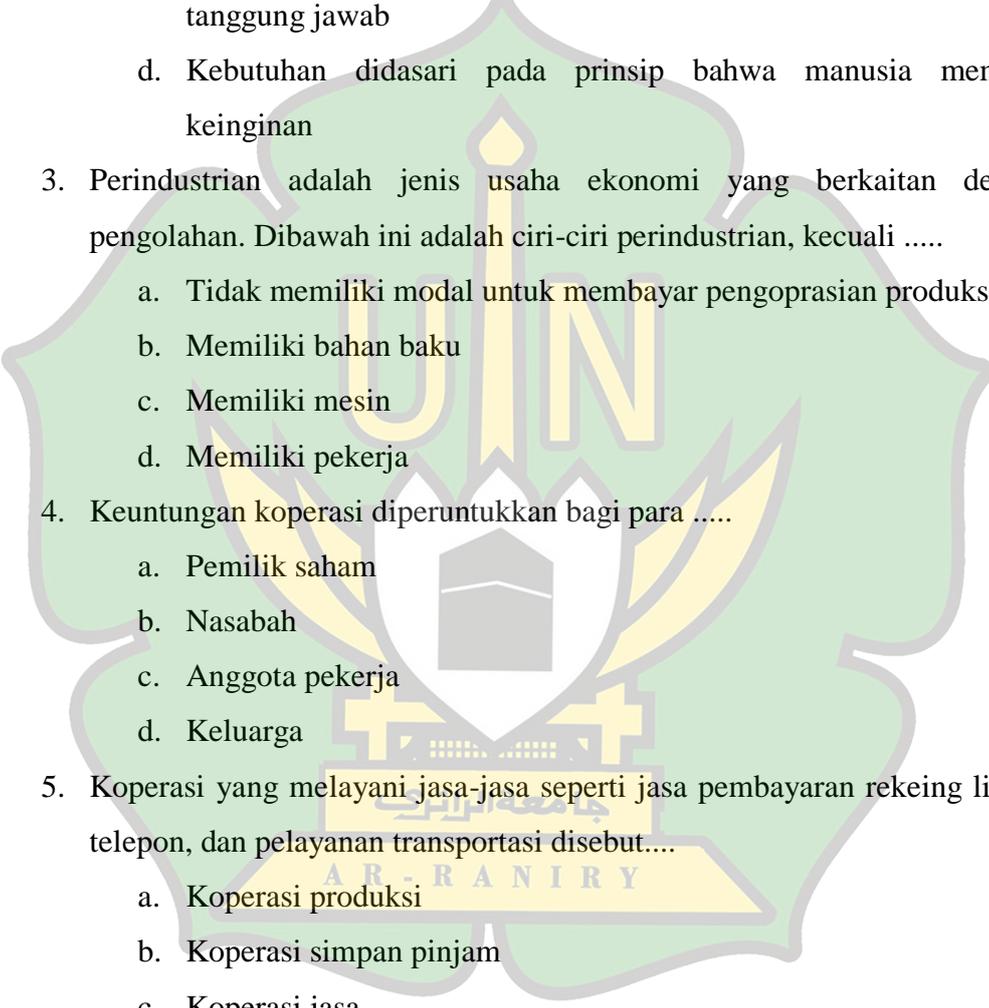
Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kegiatan usaha ekonomi yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena
 - a. Segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya
 - b. Segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk hidup hanya sementara
 - c. Segala sesuatu yang dilakukan hanya untuk memenuhi beberapa kebutuhan saja
 - d. Kegiatan tersebut dilakukan hanya untuk memenuhi kesetaraan antar masalah perekonomian masyarakat

- 
2. Kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat kepentingannya, waktu, sifat, dan subjeknya. Hal ini dikarenakan.....
- Kebutuhan didasari pada prinsip bahwa manusia tidak memiliki keinginan
 - Kebutuhan didasari pada prinsip bahwa manusia memiliki rasa malu
 - Kebutuhan didasari pada prinsip bahwa manusia mempunyai rasa tanggung jawab
 - Kebutuhan didasari pada prinsip bahwa manusia memiliki keinginan
3. Perindustrian adalah jenis usaha ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan. Dibawah ini adalah ciri-ciri perindustrian, kecuali
- Tidak memiliki modal untuk membayar pengoprasian produksi
 - Memiliki bahan baku
 - Memiliki mesin
 - Memiliki pekerja
4. Keuntungan koperasi diperuntukkan bagi para
- Pemilik saham
 - Nasabah
 - Anggota pekerja
 - Keluarga
5. Koperasi yang melayani jasa-jasa seperti jasa pembayaran rekeing listrik, telepon, dan pelayanan transportasi disebut....
- Koperasi produksi
 - Koperasi simpan pinjam
 - Koperasi jasa
 - Koperasi komsumsi
6. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang yaitu
- Konsumsi
 - Produksi
 - Distribusi

- d. Distributor
7. Jenis usaha kelompok adalah
- Jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan secara sendiri
 - Jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan secara perorangan
 - Jenis usaha yang dilakukan oleh seseorang
 - Jenis usaha yang pengelolaannya dilakukan secara berkelompok
8. Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang
- Ekstraktif
 - Perdagangan
 - Pertanian
 - Industri
9. Menghasilkan sesuatu yang tidak terlihat dan terwujud namun dapat dirasakan oleh konsumen disebut
- Jasa
 - Industri
 - Pertanian
 - Perdagangan
10. Berikut jenis usaha berkelompok, kecuali
- BUMN
 - Koperasi
 - Industri kecil
 - PT

Kunci Jawaban Soal *Post-Test* Siklus 1

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. D | 7. D |
| 3. A | 8. C |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. C |

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai

dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik				
Kemampuan guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan menuliskan materi tentang Jenis-jenis Usaha Masyarakat Indonesia di papan tulis dan menunjukkan gambar				
Kemampuan guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan				
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kemampuan guru mengenalkan dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
Kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia				
Kemampuan guru membagikan peserta didik ke				

dalam beberapa kelompok dengan tertib				
Kemampuan guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia				
Kemampuan guru membagikan LKPD				
Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok				
Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD				
Kemampuan guru mengarahkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				
Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam presentasi kelompok				
Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam mencocokkan dan membahas hasil kerja sama peserta didik				
Kemampuan guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi				
Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir				
Kemampuan guru mengamati peserta didik yang mempresentasikan hasil laporan akhir				
Kemampuan guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal <i>post-test</i>				
AR - RANIRY				
Kemampuan guru membuat refleksi dan menyimpulkan materi				
Kemampuan guru memberikan motivasi				
Kemampuan guru mengolah waktu dan menutup pembelajaran				

Jumlah Skor yang diperoleh	
Jumlah skor maksimal	
Kategori	

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

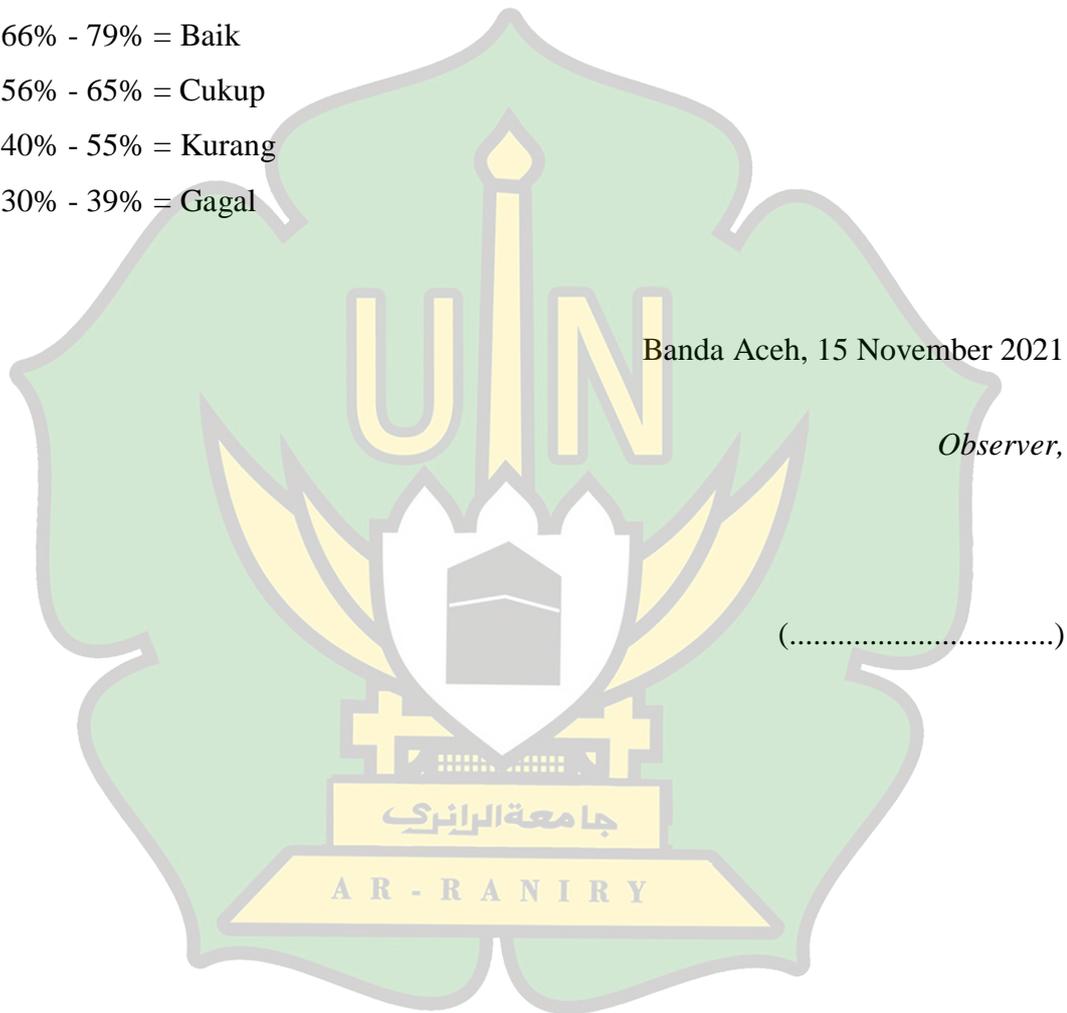
80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal



Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

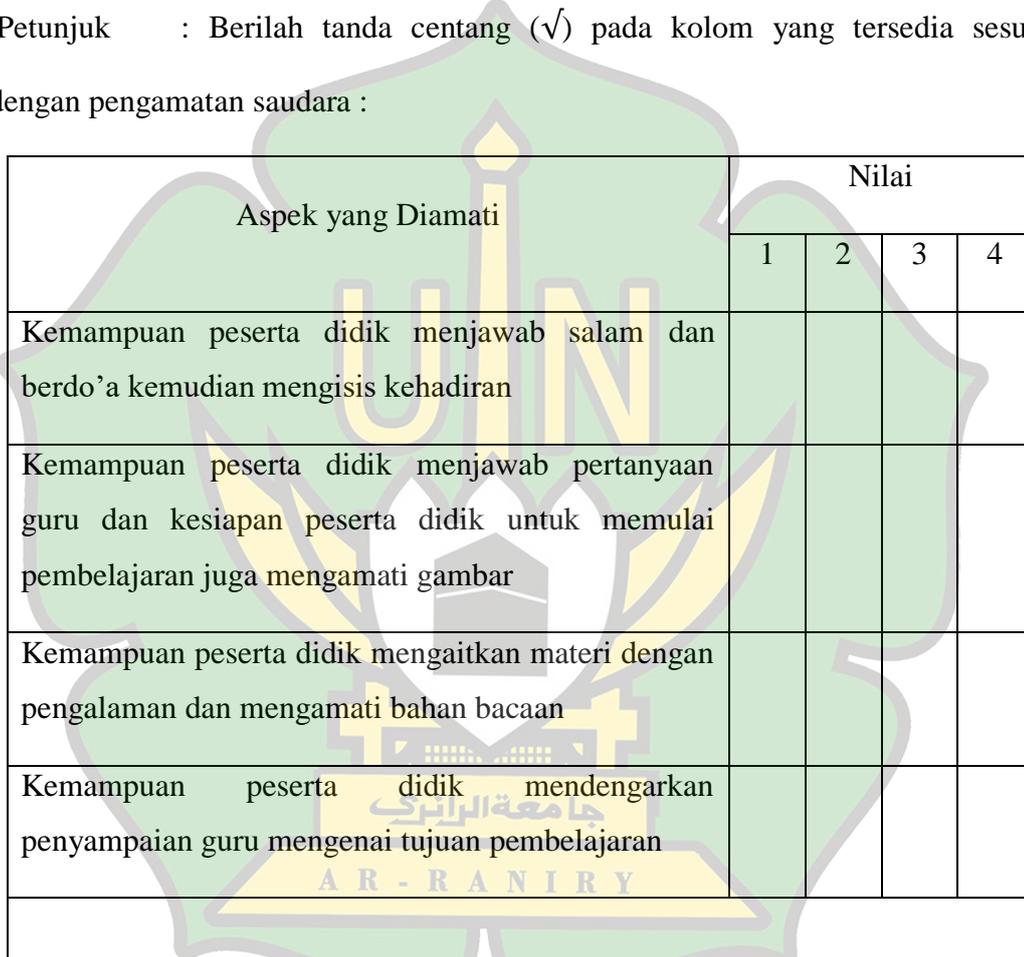
Materi :

Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Waktu :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a kemudian mengisis kehadiran				
Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran juga mengamati gambar				
Kemampuan peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman dan mengamati bahan bacaan				
Kemampuan peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran				
				
Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
Kemampuan peserta didik dalam bertanya				
Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok				

Kemampuan peserta didik dalam mengamati gambar				
Kemampuan peserta didik dalam pembagian LKPD				
Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan LKPD secara berkelompok				
Kemampuan peserta didik ketika dibimbing dalam mengerjakan LKPD				
Kemampuan peserta didik ketika mempresentasi hasil kerja sama				
Kemampuan peserta didik ketika presentasi kelompok				
Kemampuan peserta didik dalam mengamati, mencocokkan hasil diskusi				
Kemampuan peserta didik ketika memberikan jawaban				
Kemampuan peserta didik membuat laporan akhir				
Kemampuan peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir				
Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan evaluasi				
				
Kemampuan peserta didik ketika melakukan refleksi dan menyimpulkan materi				
Kemampuan peserta didik mendengarkan motivasi dari guru				

Kemampuan peserta didik mengolah waktu dan menutup pembelajaran				
Jumlah skor yang diperoleh				
Jumlah skor maksimal				
Kategori				

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Banda Aceh, 15 November 2021

Observer,

AR - RANIRY

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran : 4 (Empat)
Kelas/Semester : V/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta tanah air
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang	3.3.1 Menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat

	sosial.	3.3.2 Membedakan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial	4.3.1 Mempresentasikan pokok informasi tentang pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat
3	5.3 Melaporkan hasil pengamatan	5.3.1 Menuliskan laporan tentang penemuan mereka dan apa saja yang mereka pahami pada hari ini

C. Tujuan Pembelajaran

5. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik mampu menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat
6. Dengan membaca bahan bacaan yang dibagikan, peserta didik mampu membedakan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
7. Peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan pokok informasi tentang pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat
8. Peserta didik diharapkan mampu menulis laporan tentang penemuan baru dan yang mereka pahami tentang materi

D. Materi Pembelajaran

- Jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia
 - b. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi masyarakat

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menyampaikan, menalar, menanya, mencoba, mengkomunikasikan)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Paradigma Pedagogi Reflektif*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	1 Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik	1 Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama	8 menit
	(Konteks) 2 Guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik "Apakah sudah siap untuk memulai pembelajaran?" serta menuliskan materi tentang pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat di papan tulis (Mengamati)	2 Peserta didik menjawab dan memperhatikan guru dan gambar yang ditunjukkan oleh guru	
(Pengalaman)	3 Guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan	3 Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan membaca bahan bacaan yang dibagikan guru	
	4 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4 Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan	

		pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
Inti	1 Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Mengamati)	1 Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	20 menit
	2 Guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi (Bertanya)	2 Peserta didik bertanya mengenai materi yang akan dipelajari	
	3 Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan tertib	3 Peserta didik berkumpul sesuai kelompok yang telah ditentukan dengan tertib	
	4 Guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia (Menalar)	4 Peserta didik mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia	
	5 Guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sudah disediakan (Mencoba)	5 Peserta didik berdiskusi dan berkoordinasi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD	
	6 Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD	6 Peserta didik mengerjakan LKPD secara diskusi	

(Aksi)	secara berkelompok (Mengkomunikasikan)	
	7 Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD	7 Peserta didik dibimbing guru dalam menyelesaikan LKPD
	8 Guru menunjukkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas (Menyampaikan)	8 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lainnya memperhatikan
	9 Guru menyuruh peserta didik untuk memperhatikan teman kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi (Mengamati) dan memberikan kesempatan bertanya jika masih ada yang kurang dipahami atau dapat menyanggah jawaban temannya yang belum tepat (Menyampaikan)	9 Kelompok lain bertanya atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya
	10 Guru meminta peserta didik untuk	10 Peserta didik mencocokkan dan

	mencocokkan dan membahas hasil kerja sama mereka (Mengkomunikasikan)	membahas hasil diskusi kelompoknya	
	11 Guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi peserta didik	11 Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
	12 Guru meminta peserta didik untuk membuat laporan akhir (Mencoba)	12 Peserta didik membuat laporan akhir	
	13 Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir (Menyampaikan)	13 Peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir	
(Evaluasi)	14 Guru bertanya “Apakah peserta didik sudah paham?” lalu membagikan soal <i>post-test</i> (Mencoba dan menalar)	14 Peserta didik menjawab pertanyaan guru, dan mengerjakan soal <i>post-test</i>	
Penutup	1 Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari (Mengkomunikasikan)	1 Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	7 menit

1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Membaca bacaan dan telaten mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
5. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil didepan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
6. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-80)

SM : Susah Membudaya (85-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta Didik	Spiritual									Jumlah
		Berdo'a sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat Tayyibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan Yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Mengucap kalimat Tayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan Yang Maha Esa
1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucap kalimat basmallah dan hamdalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucap kalimat basmallah atau hamdalah	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucap kalimat basmallah dan hamdalah	3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Keterangan :

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

2. Penilaian Pengetahuan IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat	Dapat menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat dengan baik dan benar	Dapat menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat dengan baik	Hanya mampu menguraikan 3 pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat	Tidak dapat menguraikan pengaruh kegiatan bagi masyarakat dengan baik dan benar
Membedakan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi berdasarkan gambar	Dapat membedakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi berdasarkan gambar	Dapat membedakan beberapa kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi berdasarkan gambar	Belum dapat membedakan 1 kegiatan berdasarkan gambar	Tidak dapat membedakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi berdasarkan gambar

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
----------	-------------	------	-------	-------

				Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(2)
Mempresentasikan pokok informasi tentang pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat	Mampu mempresentasikan pokok informasi tentang pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat	Mampu mempresentasikan 3 pokok informasi tentang pengaruh ekonomi masyarakat dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan 1 pokok informasi tentang pengaruh ekonomi masyarakat tetapi kurang percaya diri	Tidak dapat mempresentasikan pokok informasi tentang pengaruh kegiatan ekonomi masyarakat
Menuliskan laporan tentang penemuan yang dipahami	Mampu menuliskan laporan tentang penemuan yang dipahami dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat	Mampu menuliskan laporan tentang penemuan yang dipahami dengan baik dan benar dan penuh percaya diri	Mampu menuliskan laporan tentang penemuan yang dipahami tetapi tidak baik dan benar	Tidak mampu menuliskan laporan tentang penemuan yang dipahami

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Mengetahui
Madrasah

Banda Aceh, 22 November 2021

Peneliti

(.....)

NIP :

Husna Julita

NIM : 160209064

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK Siklus II

Jenis-jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Indoensia

Ayo
Kerjakan!!!



Hari/Tanggal :

Alokasi Waktu :

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, peserta didik mampu menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat
2. Dengan melihat gambar dan membaca bahan bacaan yang dibagikan, peserta didik mampu membedakan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi
3. Peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan pokok informasi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat
4. Peserta didik diharapkan mampu menulis laporan tentang penemuan baru dan yang mereka pahami tentang materi

Petunjuk Pembelajaran

1. Awali dengan membaca Basmallah!
2. Bacalah LKPD dengan seksama!
3. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu!

1. Sebutkan dan jelaskanlah pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat!
2. Tulislah jenis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang ada di lingkungan sekitar kalian pada table dibawah ini!

No	Jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar		
	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1			
2			
3			
4			
5			

Kisi-kisi Soal *Post-Test* Siklus II

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	Nomor Soal
1	IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial.	3.3.1 Menguraikan pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat	Pilihan ganda	5	4,5,6,7,10
			3.3.2 Membedakan jenis kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Pilihan ganda	5	1,2,3,8,9

Soal *Post-Test* Siklus II

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Berikut ini merupakan barang produksi, kecuali
 - Mobil
 - Sepeda Motor
 - Makanan
 - Pesawat
- Hasil produksi agraris adalah

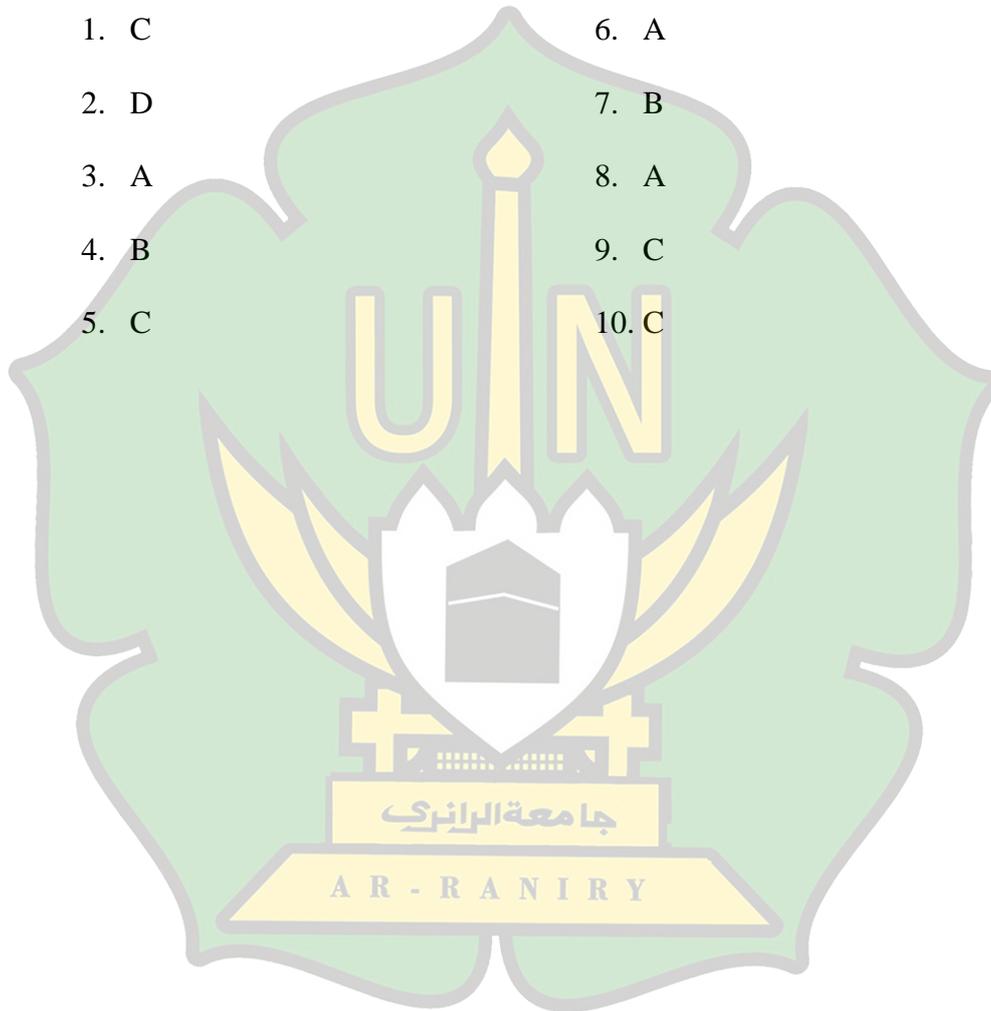
- a. Mobil dan traktor
 - b. Pesawat dan kapal
 - c. Traktor dan padi
 - d. Padi dan jagung
3. Yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah
- a. Konsumen
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Komsumsi
4. Kegiatan ekonomi dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini dikarenakan
- a. Manusia bekerja karena terpaksa
 - b. Adanya pengaruh dari kegiatan ekonomi masyarakat
 - c. Manusia tidak bermalas-malasan dalam bekerja
 - d. Manusia bekerja hanya paruh waktu
5. Yang bukan merupakan pengaruh dari kegiatan ekonomi masyarakat adalah
- a. Terciptanya lapangan kerja
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - c. Menambah angka pengangguran
 - d. Kebutuhan masyarakat terpenuhi
6. Kegiatan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dikarenakan

- a. Kegiatan ekonomi mendapatkan keuntungan
 - b. Kegiatan ekonomi hanya memberikan kerugian
 - c. Kegiatan ekonomi tidak dapat dibagi-bagi
 - d. B dan C benar
7. Hal yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup disebabkan oleh
- a. Minimnya lowongan pekerjaan
 - b. Terciptanya lowongan pekerjaan
 - c. Tidak ada yang membuka lowongan pekerjaan
 - d. Berdiam diri saja dirumah
8. Kegiatan Komsumsi adalah
- a. Kegiatan yang mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda
 - b. Kegiatan yang menghasilkan barang
 - c. Kegiatan penyaluran barang kepada konsumen
 - d. Kegiatan yang membuat sebuah produksi
9. Kegiatan menyebarkan atau membagikan barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi disebut
- a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Distributor
10. Kegiatan ekonomi yang akan memunculkan jenis usaha baru, seperti usaha pengiriman barang merupakan pengaruh dari jenis kegiatan ekonomi

- a. Produksi
- b. Komsumsi
- c. Distribusi
- d. Produsen

Kunci Jawaban Soal *Post-Test* Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. B | 9. C |
| 5. C | 10. C |



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semeter :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai

dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian mengecek kehadiran peserta didik				
Kemampuan guru bertanya tentang materi lalu dan bertanya kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dan menuliskan materi tentang Pengaruh Kegiatan Ekonomi bagi Masyarakat di papan tulis dan menunjukkan gambar				
Kemampuan guru bertanya mengenai materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kemudian membagikan bahan bacaan				
Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kemampuan guru mengenalkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
Kemampuan guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia				
Kemampuan guru membagikan peserta didik ke				

dalam beberapa kelompok dengan tertib				
Kemampuan guru membagikan gambar tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat Indonesia				
Kemampuan guru membagikan LKPD				
Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok				
Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD				
Kemampuan guru mengarahkan beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				
Kemampuan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam presentasi kelompok				
Kemampuan guru mengamati peserta didik dalam mencocokkan dan membahas hasil kerja sama peserta didik				
Kemampuan guru memberikan penguatan jawaban dari hasil diskusi				
Kemampuan guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan akhir				
Kemampuan guru mengamati peserta didik yang mempresentasikan hasil laporan akhir				
Kemampuan guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal <i>post-test</i>				
Kemampuan guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi				
Kemampuan guru memberikan motivasi				
Kemampuan guru mengolah waktu dan menutup pembelajaran				

Jumlah Skor yang diperoleh	
Jumlah skor maksimal	
Kategori	

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

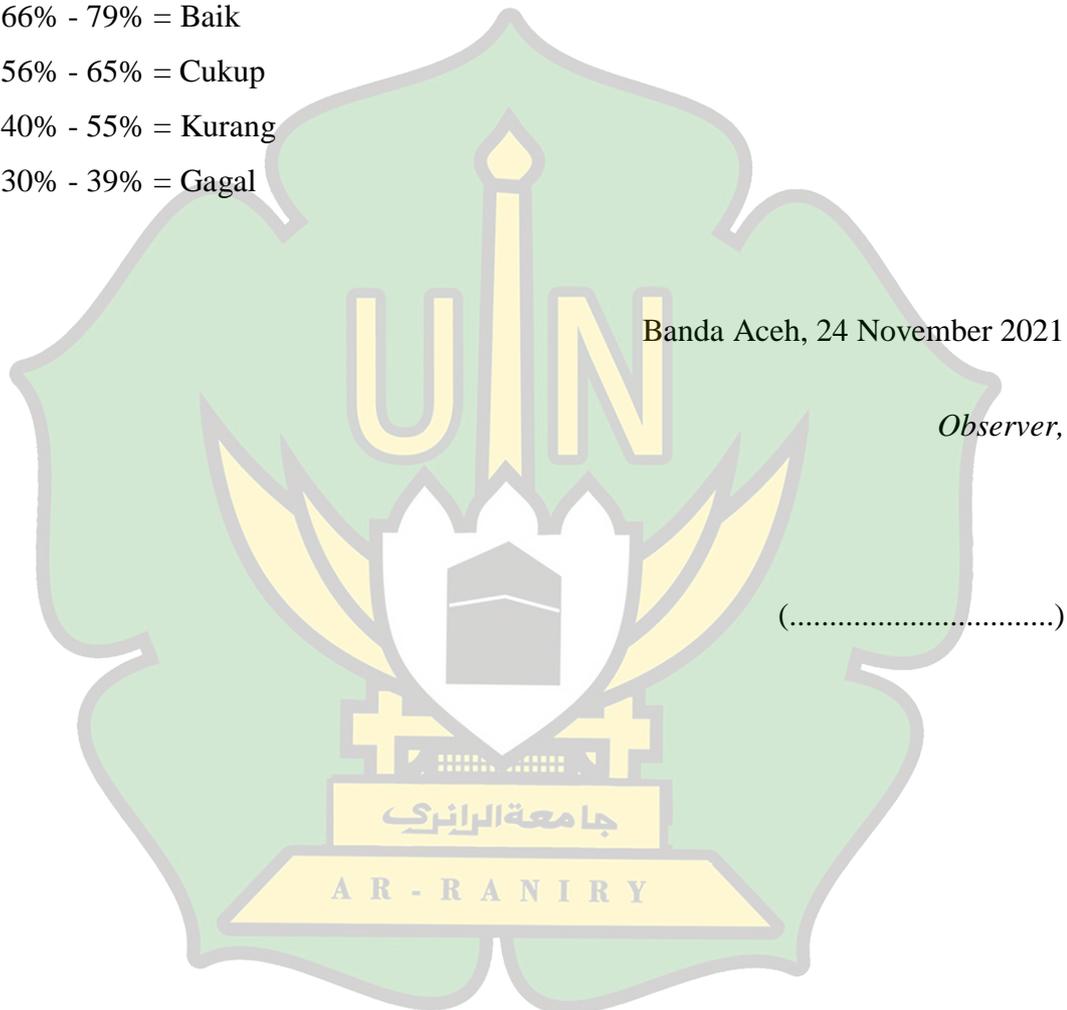
80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal



Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

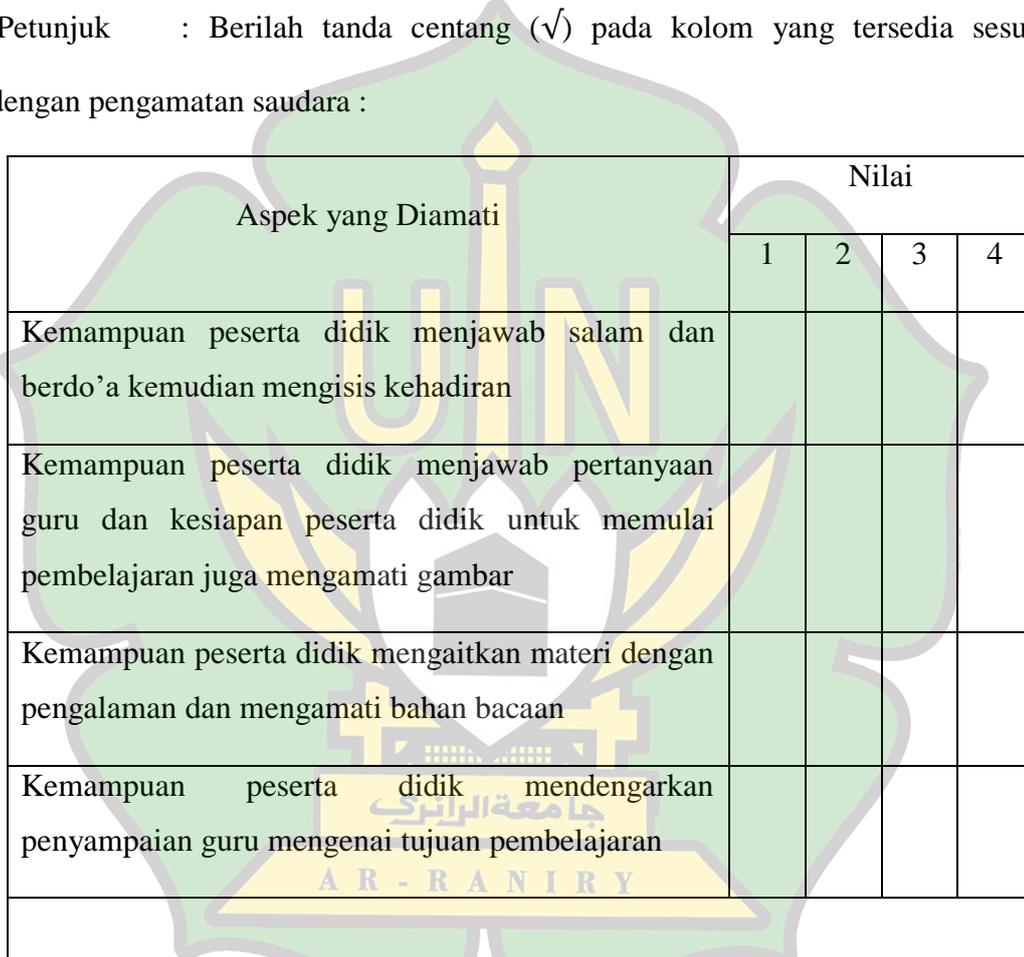
Materi :

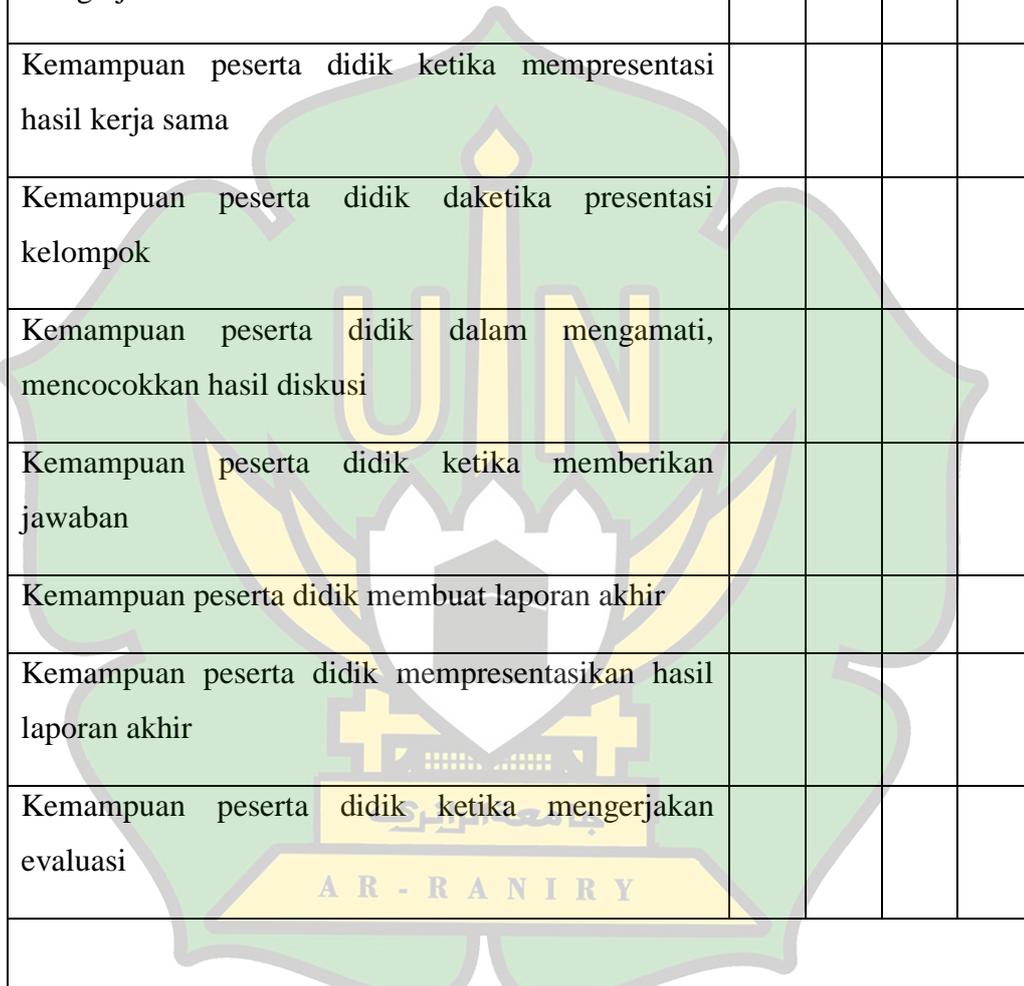
Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Waktu :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a kemudian mengisis kehadiran				
Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran juga mengamati gambar				
Kemampuan peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman dan mengamati bahan bacaan				
Kemampuan peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran				
				
Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
Kemampuan peserta didik dalam bertanya				
Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok				

Kemampuan peserta didik dalam mengamati gambar				
Kemampuan peserta didik dalam pembagian LKPD				
Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan LKPD secara berkelompok				
Kemampuan peserta didik ketika dibimbing dalam mengerjakan LKPD				
Kemampuan peserta didik ketika mempresentasi hasil kerja sama				
Kemampuan peserta didik ketika presentasi kelompok				
Kemampuan peserta didik dalam mengamati, mencocokkan hasil diskusi				
Kemampuan peserta didik ketika memberikan jawaban				
Kemampuan peserta didik membuat laporan akhir				
Kemampuan peserta didik mempresentasikan hasil laporan akhir				
Kemampuan peserta didik ketika mengerjakan evaluasi				
				
Kemampuan peserta didik ketika melakukan refleksi dan menyimpulkan materi				
Kemampuan peserta didik mendengarkan motivasi dari guru				

Kemampuan peserta didik mengolah waktu dan menutup pembelajaran				
Jumlah skor yang diperoleh				
Jumlah skor maksimal				
Kategori				

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Banda Aceh, 24 November 2021

Observer,

AR - RANIRY

(.....)

DOKUMENTASI



Guru dan Peserta Didik Berdo'a Bersama



Kesiapan Peserta Didik Sebelum Memulai Pembelajaran



Guru Membimbing Peserta Didik dalam Mengerjakan LKPD



Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi



Peserta Didik Membuat Laporan Akhir



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Peserta Didik Membacakan Hasil Laporan Akhir



Peserta Didik Mengerjakan Soal *Post-Test*



Guru dan Peserta Didik Menutup Pembelajaran dengan Berdo'a Bersama